

**PEMANFAATAN OPAC SEBAGAI SARANA TEMU  
KEMBALI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN CERIA SMA  
NEGERI 01 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
dalam Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam



**OLEH  
DIAH ARUM RETNOWATI  
NIM: 19691008**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : **Persetujuan Skripsi**

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
IAIN Curup

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan Hormat,


Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa atas nama **Diah Arum Retnowati NIM 19691008** yang berjudul "**Pemanfaatan OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong**" Sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2023.

Demikian persetujuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

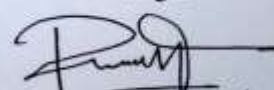
Curup, Mei 2023

Pembimbing I




Dr. Guntur Gunawan, M.Kom  
NIP. 19800703 200901 1 007

Pembimbing II



Rona Putra, M.Kom  
NIP. 19920308 202012 1 005

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**  
Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 35119

---


**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**  
Nomor: 347 /In.34/FU/PP.00.9/06/2023

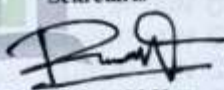
Nama : **Diah Arum Retnowati**  
NIM : **19691008**  
Fakultas : **Ushuluddin Adab dan Dakwah**  
Prodi : **Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam**  
Judul : **Pemanfaatan OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong**

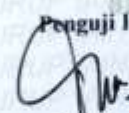
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:  
Hari/Tanggal : **Selasa, 30 Mei 2023**  
Pukul : **13.00 s/d 14.30 WIB**  
Tempat : **Ruang Dosen FUAD**

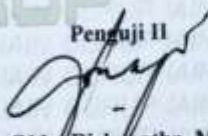
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.



**TIM PENGUJI**

Ketua  
  
**Dr. Guntor Gunawan, M.Kom**  
NIP. 19800703 200901 1 007

Sekretaris  
  
**Rona Putra, M.Kom**  
NIP. 19920308 202012 1 005

Penguji I  
  
**Yuyun Yumiarti, MT**  
NIP. 19800814 200901 2 009

Penguji II  
  
**Okky Rizkyantha, MA**  
NIP. 19940422 201903 1 007

**Mengetahui,**  
**Dekan FUAD**  
  
**Dr. Nelson, S. Ag., M. Pd. I**  
NIP. 19690504 199803 1 006

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah Arum Retnowati  
NIM : 19691008  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam  
Judul : **Pemanfaata OPAC sebagai Sarana Temu Kembali Informasi  
Di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Mei 2023  
Penulis



**Diah Rum Retnowati**  
**NIM. 19691008**

## KATA PENGANTAR

### **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Puji syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong”** untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan yang timbul dapat teratasi. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I., selaku Rektor Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Curup;
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M. Pd., MM. selaku Wakil Rektor I IAIN Curup;
3. Bapak Dr. KH. Ngadri Yusro, M. Ag., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup;
4. Bapak Dr. Fakhruddin. S. Ag., M. Pd., selaku Wakil Rektor III IAIN Curu;
5. Bapak Dr. H. Nelson M. Pd. I., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah;
6. Bapak Dr. Rahmat Iswanto M.Hum., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah;
7. Bunda Bakti Komalasari M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah;

8. Mam Marleni M.Hum., selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam;
9. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup;
10. Dosen pembimbing I Bapak Dr. Guntur Gunawan, M.Kom. yang telah membimbing Penulis dalam menyelesaikan skripsi;
11. Dosen pembimbing II Bapak Rona Putra, M.Kom. yang telah memberikan bimbingan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi;
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Semoga amal kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mereka kepada peneliti dapat menjadi amal saleh serta mendapatkan balasan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan serta kritikan dan saran yang membangun dalam penulisan mendatang. Atas perhatian dan bantuan dari seluruh pihak diucapkan terimakasih.

**Wa'alaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh**

Curup, Mei 2023

**Diah Arum Retnowati**  
**NIM. 19691008**

**MOTTO**

**“LOVE MYSELF AND CONTINUE TO BENEFIT PEOPLE”**

## **PERSEMBAHAN**

### **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Alhamdulillah puji syukur atas rahmat dan karunia-Nya (Allah) sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Segala hal dan kesuksesan yang saya raih ini semata-mata adalah kehendak-Mu, untuk itu dengan segala kerendahan hati saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu mendukung dan membantu menyelesaikan studi ini:

1. Ayah M.Sodiq(alm) dan Ibu Suriati tercinta yang telah merawat dan memberikan kasih sayang tulus kepadaku dan mendidik dengan penuh keikhlasan. Juga untuk adek ibu saya, saya memanggilnya Ibu yang merawat saya dari kecil. Tak lupa disertai doa-doa yang selalu dipanjatkan pada setiap sholatnya. Terimakasih untuk segala cinta kasih yang kalian berikan, aku mencintai ayah ibu.
2. Nenek saya sama seperti ayah ibu, terimakasih atas cinta kasih yang tulus yang diberikan, dalam keadaan apapun selalu mendoakan kebaikan untukku.
3. Keluarga besar ku, terimakasih atas dukungan serta doa yang selalu diberikan kepadaku.
4. Teman-teman seperjuangan Hati Murdani, Destia Patri Ramadani, Bella Sartika, Fatur Rahman, Azhar Imanudin, Indra Mahendra, Muhamad Teguh Bambang cahyadi, Bang Sandi Rantau Lawang, Anugrah Novantris dan Enggar Siswanto yang selalu bersama serta saling memberikan



support kepada satu sama lain. Semoga ini menjadi langkah awal bagi kita semua mencapai kesuksesan dan membanggakan orangtua.

5. Keluarga besar DEMA FUAD yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas doa dan dukungan serta kebersamaan selama ini.
6. Dosen pembimbing I Bapak Dr. Guntur Gunawan, M.Kom.
7. Dosen pembimbing II Bapak Rona Putra, M.Kom.
8. Keluarga besar SMA Negeri 01 Rejang Lebong yang telah menjadi tempat penelitian.
9. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum., Mam Marleni, M.Hum., Bapak Rhoni Rodin, M.Hum., Bapak Jurianto, M.Hum., Bapak Okky Rizkyantha, MA., Bapak Rona Putra, M.Kom., Bapak Dr. Guntur Gunawan, M.Kom., dan Bunda Yuyun Yumiarty, MT. yang selama ini telah mendukung dalam memberikan ilmu dan motivasi yang bermanfaat.

Semoga skripsi “**Pemanfaatan OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong**” dapat bermanfaat dan digunakan sebagaimana mestinya.

**Wa’alaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAM BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penjelasan Judul.....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Perpustakaan Sekolah.....	9
2. Sistem Informasi Perpustakaan .....	12
3. Temu Kembali Informasi .....	13
4. OPAC ( <i>Online Public Access Catalog</i> ) .....	19
B. Hasil Penelitian Relevan .....	25
C. Kerangka Berfikir .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian .....	32

D. Data dan Sumber Data .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Perpustakaan .....	38
1. Sejarah Singkat.....	38
2. Layanan Perpustakaan.....	39
3. Visi dan Misi .....	42
4. Struktur Organisasi.....	43
5. Sarana Perpustakaan.....	44
B. Hasil Penelitian .....	45
1. Pemanfaatan OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong .....	45
2. Kendala yang Dihadapi dalam Pemanfaatan OPAC sebagai Sarana Temu Kembali Informasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong.....	63
C. Pembahasan.....	69
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xv</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	

## DAFTAR TABEL

**Tabel 4.1** Jam Layanan..... 42

**Tabel 4.2** Sarana Perpustakaan CERIA..... 44

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Halaman Utama OPAC di SLiMS .....	20
<b>Gambar 2.2</b> Hasil Pencarian Informasi di OPAC .....	20
<b>Gambar 2.3</b> Info Detail Pencarian Informasi di OPAC .....	20
<b>Gambar 2.4</b> Kerangka Berpikir .....	30
<b>Gambar 4.1</b> Struktur Organisasi .....	43
<b>Gambar 4.2</b> SLiMS Bulian 9 .....	48
<b>Gambar 4.3</b> Alternatif Pilihan Koleksi .....	52
<b>Gambar 4.4</b> Status dan Keterangan Keberadaan Koleksi.....	54
<b>Gambar 4.5</b> Pencarian Paling Populer OPAC .....	55
<b>Gambar 4.6</b> Perangkat Komputer .....	58
<b>Gambar 4.7</b> Tampilan OPAC Perpustakaan CERIA .....	58
<b>Gambar 4.8</b> Pencarian OPAC Melalui Ponsel.....	61

# **Pemanfaatan OPAC sebagai Sarana Temu Kembali di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong**

**DIAH ARUM RETNOWATI**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi dan kendala apa saja yang dihadapi dalam pemanfaatan OPAC di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Objek penelitian ini dilakukan di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong. Subjek dari penelitian ini yaitu, Kepala Perpustakaan, Staf Perpustakaan dan Pemustaka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa a) Pemanfaatan OPAC sebagai media temu kembali informasi dapat meningkatkan layanan di perpustakaan, dapat mengurangi biaya penyediaan katalog, dapat menelusuri informasi dengan cepat dan tepat, memberi kemudahan akses ke lokasi koleksi, mendapat peluang lebih banyak dalam mencari koleksi, mengetahui status koleksi sebagai sarana temu kembali informasi dan pencarian informasi dapat dilakukan dimana saja. b) Kendala Pemustaka dalam Memanfaatkan Perpustakaan sebagai temu kembali informasi yaitu jaringan internet yang terkadang kurang stabil, terdapat beberapa koleksi yang statusnya di OPAC dan keberadaannya tidak sinkron, dan kurangnya sosialisasi dan *User Education* yang diberikan pihak Perpustakaan kepada Pemustaka dalam pemanfaatan OPAC dan tidak adanya petunjuk pemanfaatan OPAC di Perpustakaan tersebut sehingga belum dimanfaatkan dengan optimal, secara umum Pemustaka langsung mencari koleksi langsung ke rak tidak memanfaatkan OPAC.

**Kata Kunci:** *OPAC, Temu Kembali Informasi, Perpustakaan Sekolah.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan Pasal 1 mendefinisikan perpustakaan sebagai institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.<sup>1</sup> Perpustakaan menurut Darmono dideskripsikan sebagai salah satu unit kerja dan terdiri dari suatu lokasi dimana kumpulan sumber daya perpustakaan dikumpulkan, disimpan, dikelola, dan diorganisasikan dengan sistematis yang akan digunakan oleh pengguna sebagai sumber informasi dan sebagai tempat belajar.<sup>2</sup>

Sekolah sebagai lembaga pendidikan membutuhkan perpustakaan untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran bagi siswa dan tenaga pengajar. Pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana penelusuran informasi dan penyebaran informasi diperlukan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Bayangkan akibatnya jika sebuah sekolah kehilangan atau tidak mendapatkan informasi karena pengelolaan informasi yang salah, sehingga penyampaian informasi menjadi tidak teratur dan tidak terencana dengan baik. Dengan demikian, perpustakaan

---

<sup>1</sup> Presiden republik indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan” (2007).

<sup>2</sup> Gatot Subrata, “Perpustakaan Digital,” *Pustakawan Perpustakaan UM* 10, no. 2 (2009): 1–11, <http://library.um.ac.id/images/stories/pustakawan/kargto/Perpustakaan Digital.pdf>.

tidak lagi berfungsi sebagai sumber informasi dan alat untuk menunjang pemenuhan kebutuhan pendidikan standar nasional sebagaimana mestinya.

Perpustakaan sekolah didefinisikan sebagai perpustakaan yang terletak di lingkungan kelas dan dijalankan oleh sekolah terkait. Menurut Sulistyio Basuki<sup>3</sup> tujuan perpustakaan sekolah untuk membantu siswa menemukan sumber informasi, menyederhanakan proses belajar mengajar di ruang kelas serta meningkatkan kuantitas dan kualitas pengajaran, menyediakan sumber belajar mengajar yang komprehensif dalam bentuk koleksi perpustakaan berupa materi tertulis dan materi audiovisual untuk memenuhi tujuan pendidikan sekolah.<sup>4</sup> Untuk melaksanakan kewajiban mereka secara memadai, yaitu untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna, perpustakaan memiliki empat jenis layanan yang berbeda yaitu layanan membaca di tempat, layanan sirkulasi, layanan referensi, dan layanan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>5</sup>

Perkembangan perpustakaan dari perpustakaan tradisional ke perpustakaan digital melalui otomatisasi perpustakaan menunjukkan bagaimana teknologi informasi (TI) digunakan di perpustakaan. Pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan dipengaruhi oleh tuntutan pengguna akan pelayanan yang maksimal, disamping tuntutan efisiensi dan efektifitas kerja di perpustakaan. Tanpa teknologi informasi

---

<sup>3</sup> Arif Surachman, "Perpustakaan Sekolah: Sebuah Elemen Penting Dalam Keberhasilan Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah," *Ilmu Perpustakaan* (2010): 1–17.

<sup>4</sup> Rio Novriliam, "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 23 Painan Utara," *ilmu informasi perpustakaan dan kearsipan* 1, no. 1 (2012): 141–150.

<sup>5</sup> Ari Handiningsih, "Peran Layanan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di SMK Negeri 20 Jakarta" (2015): 62.



aktual yang mendukungnya, perpustakaan tidak akan dapat menggunakan teknologi informasi. Perangkat keras (*input, output*), perangkat penyimpanan (penyimpanan internal dan eksternal), dan perangkat lunak (CD ISIS, Winisis, Qalis / INLIS-Lite, dan SLiMS) adalah jenis perangkat teknologi informasi yang biasanya digunakan dalam perpustakaan. Dalam pencarian informasi di perpustakaan itu juga sangat dibutuhkannya teknologi. Salah satu contoh penggunaan teknologi dalam pencarian informasi di perpustakaan yaitu teknologi sebagai sarana temu kembali informasi berupa katalog online.<sup>6</sup>

Sarana temu kembali informasi sangat penting, dan fasilitas temu kembali informasi memiliki dampak signifikan pada seberapa cepat dan mudah pengguna dapat menemukan informasi yang mereka butuhkan. Sistem temu kembali informasi didefinisikan sebagai komponen dari proses untuk mencari informasi menggunakan kode yang menggambarkan informasi sesuai dengan subjek konten informasi. Sistem temu kembali informasi menurut Hasugian dalam Jurnalnya “Sistem temu kembali informasi merupakan suatu prosedur untuk mengidentifikasi, kemudian mengekstrak (mengambil) dokumen dari sebuah file, sebagai jawaban atas suatu permintaan informasi”.<sup>7</sup> Sarana temu kembali yang terdapat di perpustakaan yaitu berupa katalog, seperti katalog kartu, katalog berkas,

---

<sup>6</sup> Moh. Fardiensyah, “Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mega Rezky Makassar” (2014): 99.

<sup>7</sup> Jonner Hasugian, “Penggunaan Bahasa Alamiah Dan Kosa Kata Terkontrol Dalam Sistem Temu Kembali Informasi Berbasis Teks,” *Indian Journal of Chemistry - Section A Inorganic, Physical, Theoretical and Analytical Chemistry* 36, no. 5 (1997): 2–3.

katalog buku, dan katalog online/*Online Public Access Catalog* (OPAC).<sup>8</sup> Sistem penjajaran katalog biasanya menggunakan sistem huruf demi huruf dan sistem kata demi kata yang biasanya digunakan untuk menyelaraskan kartu dalam katalog kartu.<sup>9</sup>

Dengan adanya sarana temu kembali informasi, perpustakaan mampu menyusun dokumen-dokumen sedemikian rupa sehingga dapat diakses dengan cepat dan mudah untuk menghubungkan informasi dengan pemustaka atau pengguna yang membutuhkan informasi, agar pembaca atau pengguna dapat lebih mudah, memahami, dan merasa nyaman dalam memanfaatkan fasilitas pencarian informasi yang ditawarkan, *Online Public Access Catalogue* (OPAC) harus memuat fasilitas yang mendukung dalam membantu pencarian informasi dan harus memiliki desain presentasi yang *User Friendly*.

*Online Public Access Catalogue* (OPAC) telah dimanfaatkan oleh Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong. Terlihat bahwa sudah tersedianya sarana temu kembali informasi berupa *Online Public Access Catalogue* (OPAC) dari aplikasi SLiMS 9 Bulian dan katalog kartu dalam membantu penelusuran informasi bagi Pemustaka. Namun beberapa Pemustaka atau pengguna belum memanfaatkan sarana tersebut dan juga dalam riwayat pencarian informasi oleh Pemustaka dalam memanfaatkan *Online Public Access Catalogue* (OPAC) sebagai sarana temu kembali

---

<sup>8</sup> Jonner Hasugian, "Katalog Perpustakaan Dari Katalog Manual Sampai Katalog Online," *Indian Journal of Chemistry - Section A Inorganic, Physical, Theoretical and Analytical Chemistry* (2014).

<sup>9</sup> Yaya Suhendar, *Pedoman Katalogisasi: Cara Mudah Membuat Katalog* (Jakarta: kencana, 2007).

untuk mencari informasi yang mereka butuhkan dengan benar, sehingga sarana sistem temu kembali informasi di Perpustakaan CERIA SMA N 01 Rejang Lebong jarang digunakan oleh Pemustaka.

Dilihat dari latar belakang di atas maka penelitian ini akan melihat pemanfaatan dan kendala OPAC sebagai sarana temu kembali informasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong. Apakah Pemustaka atau Pengguna tidak menyadari bahwa perpustakaan memiliki fasilitas tersebut atau pengguna mungkin mengalami masalah dalam menggunakan fitur yang tersedia dalam menggunakan sarana temu kembali informasi (*Online Public Access Catalogue* OPAC) di perpustakaan tersebut. Oleh karena itu penulis mengangkat “**Pemanfaatan OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong**” sebagai judul penelitian skripsi penulis.

## **B. Rumusan Masalah**

Dilihat dari latar belakang di atas, maka ditetapkanlah rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pemanfaatan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong
2. Untuk mengetahui Kendala apa saja yang dihadapi dalam pemanfaatan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, Penelitian ini dapat menggunakannya sebagai bahan acuan pustakawan untuk meningkatkan kinerja perpustakaan dalam pemanfaatan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong.
2. Manfaat praktis
  - a. Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong, dalam mengembangkan pelayanan pada perpustakaan sekolah.
  - b. Penulis, menambah pengalaman penulis dalam melakukan penelitian, dan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemiiran bagi penelitian selanjutnya.

- c. Lembaga, dapat menjadi bahan referensi kepada teman-teman dalam penulisan penelitian berikutnya dan menambah ilmu pengetahuan untuk bagi pembaca.

#### **E. Penjelasan Judul**

Judul penelitian ini yaitu “Pemanfaatan OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong”, membahas bagaimana pemanfaatan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi yang terdapat di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong, mulai dari bagaimana pustakawan dan pemustaka memanfaatkan OPAC sampai apa saja kendala yang dihadapi selama memanfaatkan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong. OPAC (*Online Public Access Catalogue*) menurut Tahsinul Manaf, didefinisikan sebagai daftar bibliografi dalam bentuk yang dapat dibaca komputer, yang dapat dibaca dan disimpan dalam suatu sistem, yang memungkinkan pengguna untuk terus-menerus mengakses informasi dengan mencari penulis, judul, subjek, atau kombinasi dari elemen-elemen tersebut.<sup>10</sup> Temu kembali, menurut bapak Sulistyio Basuki dalam bukunya, mendefinisikan Temu Kembali informasi sebagai kegiatan yang bertujuan untuk menyediakan dan mengumpulkan informasi untuk pengguna sebagai jawaban atas permintaan dan berdasarkan kebutuhan pengguna.<sup>11</sup> Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong merupakan sarana penunjang proses

---

<sup>10</sup> Tahsinul Manaf, *OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi* (Jakarta: Lembaga Informasi Nasional, 2002) hlm 17.

<sup>11</sup> Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (1991): 86.

pembelajaran di SMA Negeri 01 Rejang Lebong yang terletak di Jalan Basuki Rahmat No. 1 Dwi Tunggal Kota Curup, Rejang Lebong, Bengkulu.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan digambarkan sebagai pusat media, pusat pembelajaran, pusat sumber daya pendidikan, pusat informasi, pusat dokumentasi, dan pusat referensi.<sup>12</sup> Sedangkan perpustakaan berdasarkan undang-undang No. 43 tahun 2007 pasal 1 adalah institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan system yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.<sup>13</sup>

Sulistyo Basuki menyatakan bahwa perpustakaan adalah ruang atau gedung yang digunakan untuk menampung dokumen tertulis seperti buku dan dokumen lainnya yang disusun menurut susunan tertentu sehingga dapat digunakan oleh pengguna atau pembaca daripada tidak untuk diperdagangkan.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian yang diberikan , dapat kita simpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu bangunan atau ruangan yang berisi berbagai bahan tertulis, seperti buku atau koleksi bahan pustaka lainnya, yang tersusun secara teratur dan dalam urutan

---

<sup>12</sup> Sri Rahayu, "Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat," *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia* (2017): 102–103.

<sup>13</sup> Presiden republik indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan" (2007) hlm 4.

tertentu untuk mempermudah pembaca atau pengguna dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan.

Standar Nasional Indonesia (SNI) mendefinisikan perpustakaan sekolah sebagai perpustakaan yang terletak di lingkungan pendidikan formal di sektor pendidikan dasar dan menengah yang merupakan komponen penting dari operasional sekolah yang bersangkutan dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar. untuk membantu dalam mencapai tujuan pendidikan untuk sekolah.<sup>14</sup> Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang terletak di lingkungan kelas dan dijalankan oleh sekolah terkait, menurut Sulisty Basuki. Tujuan utamanya adalah untuk membantu pencapaian tujuan pendidikan.<sup>15</sup>

Tujuan perpustakaan sekolah adalah untuk membantu siswa menemukan sumber informasi untuk menyederhanakan proses belajar mengajar di ruang kelas dan meningkatkan kuantitas dan kualitas pengajaran. Bertujuan untuk menyediakan sumber belajar mengajar yang komprehensif dalam bentuk koleksi perpustakaan materi tertulis dan materi audiovisual untuk memenuhi tujuan pendidikan sekolah.<sup>16</sup>

Tujuan perpustakaan, sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI), adalah untuk berfungsi sebagai tempat di mana

---

<sup>14</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Standar Nasional Indonesia Bidang Perpustakaan Dan Kepustakawanan*, 2011.

<sup>15</sup> Sulisty Basuki, *Periodisasi Perpustakaan Indonesia* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994).

<sup>16</sup> Ikmal Choirul Huda, "Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu pendidikan 2*, no. 1 (2020): 38–48.



sumber belajar ditawarkan untuk memungkinkan siswa dari sekolah mengembangkan dan memperluas minat mereka dalam membaca, literasi informasi, bakat, dan kemampuan.<sup>17</sup> Dapat disimpulkan bahwa tujuan pembuatan perpustakaan sekolah adalah untuk membantu kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sana. Tujuan perpustakaan sekolah adalah untuk menerima dan mengumpulkan pengetahuan, menjadikannya ruang yang terstruktur untuk belajar.

Perpustakaan, menurut Darmono memiliki beberapa fungsi umum, yaitu:

- a. Fungsi Informasi, Perpustakaan mempunyai fungsi informatif, Perpustakaan memiliki tujuan pendidikan, oleh karena itu pengguna dapat melakukan pencarian di sana untuk menemukan informasi yang mereka butuhkan.
- b. Fungsi Edukatif, fungsi edukatif dalam perpustakaan ialah peran edukasional dimana perpustakaan mengharuskannya untuk dapat mendorong siswa untuk membaca, membantu mereka mengekspresikan diri, meningkatkan kemampuan bahasa mereka, dan memberikan instruksi tentang bagaimana menggunakan sumber daya perpustakaan secara efektif.

---

<sup>17</sup> Ri, *Standar Nasional Indonesia Bidang Perpustakaan Dan Kepustakawanan*.

- c. Fungsi Penelitian, fungsi penelitian di sini, koleksi perpustakaan sekolah dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan tambahan untuk mendukung tugas-tugas penelitian yang mudah.
- d. Fungsi Rekreasi, diperkirakan bahwa fungsi rekreasi perpustakaan, menawarkan koleksi ringan seperti surat kabar, majalah umum, novel fiksi, dan sebagainya, akan memungkinkan perpustakaan untuk kapan pun dapat menghibur penggunanya dan memberi mereka pengaturan yang menyenangkan atau indah.<sup>18</sup>

## 2. Sistem Informasi Perpustakaan

Tentu saja, orang-orang dari latar belakang yang berbeda mencari informasi untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri, dan itu pastinya membutuhkan cara untuk menerima informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Salah satu alternatif atau solusi yang diantisipasi untuk menjawab kebutuhan informasi adalah perpustakaan dan mengeluarkan hasilnya sesuai yang diinstruksikan.<sup>19</sup> Secara definisi Gordon B. Davis, mendefinisikan sistem informasi merupakan suatu sistem yang menerima masukan data dan instruksi, mengelola data tersebut sesuai intruksi

Informasi menjadi salah satu aset strategis perpustakaan<sup>20</sup>. Informasi ini dikumpulkan dan di olah dengan benar dan harus disimpan dengan baik. Pengolahan informasi di perpustakaan

---

<sup>18</sup> Rahayu, "Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat."

<sup>19</sup> Hartono, *Sistem Temu Kembali Informasi Perpustakaan Konsep, Teori, Dan Implementasi*, ed. Turi, cetakan 1., (Yogyakarta: penerbit Gava Media, 2017): 23.

<sup>20</sup> Irvan Sofyan, "Sistem Temu Kembali Informasi Pada Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 1 Mauk Tangerang" (2010): 15–28.

sangatlah penting, sebagaimana yang di jelaskankan Darmono dalam jurnal Rohmy Afriatin, perpustakaan sekolah sebagai ilmu pengetahuan berperan sangatlah penting dalam meningkatkan kecerdasan para siswa.<sup>21</sup> Oleh karena itu, informasi yang telah diolah pada tingkat tertentu seharusnya tidak lagi salah tempat atau sulit ditemukan saat informasi diperlukan. Ketika informasi hilang atau sulit ditemukan, sistem informasi perpustakaan mungkin tidak berfungsi secara optimal, dengan konsekuensi yang berpotensi menjadi kacau, terutama bagi pengguna dan perpustakaan itu sendiri.

Komponen sistem informasi di perpustakaan terdiri atas dokumen, susunan koleksi, katalog dan pengguna yang saling tergantung.<sup>22</sup> Dokumen adalah koleksi bahan perpustakaan sebagai masukan. Susunan koleksi adalah penyimpanan fisik dokumen, sedangkan katalog merupakan penyimpanan entri katalog berisi cantuman bibliografi, dan pengguna merupakan setiap orang yang melakukan penelusuran untuk menemukan kembali informasi dari koleksi perpustakaan.<sup>23</sup>

### **3. Temu Kembali Informasi**

Sistem untuk mencari informasi dibuat untuk menemukan kembali dokumen atau data yang dibutuhkan oleh pengguna. Dengan demikian, pembuatan sistem temu kembali informasi didasarkan pada

---

<sup>21</sup> Rohmy Afriatin, "Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Di MTs Negeri 7 Kebumen" 1, no. 1 (2020): 47–55.

<sup>22</sup> Sofyan, "Sistem Temu Kembali Informasi Pada Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 1 Mauk Tangerang." (2010): 15–17.

<sup>23</sup> Ibid.

kebutuhan untuk mengumpulkan dokumen atau informasi dan upaya untuk mengatur materi tersebut sehingga pengguna dapat mengambilnya dengan cepat dan nyaman.

Informasi ditemukan oleh sistem temu kembali informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna, Satu hal yang perlu diingat adalah bahwa teks atau dokumen berisi informasi yang harus diproses. Dalam hal ini, tampilan, penyimpanan, dan akses dokumen semuanya sangat terkait dengan pengambilan informasi. Representasi Dokumen Dalam kasus di mana tidak mungkin untuk mengatakan apakah dokumen tersebut berkaitan dengan permintaan informasi pengguna seperti yang diungkapkan dalam *query*. Kebutuhan informasi pengguna sistem pengembalian informasi sangat beragam.

Menurut Tague-sutcliffe terdapat enam komponen utama sistem temu kembali informasi sebagai suatu proses adalah sebagai berikut:

- a. Kumpulan catatan
- b. Pengindeksan
- c. Kebutuhan informasi pengguna
- d. Teknik pencarian
- e. Kumpulan dokumen yang ditemukan
- f. Evaluasi relevansi<sup>24</sup>

Pengguna perpustakaan dapat menemukan dokumen dan informasi yang mereka butuhkan dengan menggunakan sistem temu

---

<sup>24</sup> Sitti Husaebah Pattah, "Peranan Intermediary Dalam Sistem Temu Balik Informasi," *Kihizanah al-Hikmah: jurnal ilmu perpustakaan, informasi, dan kearsipan* 1, no. 2 (2013): 157–166.

kembali informasi. Tujuan dari sistem temu kembali informasi adalah untuk menghubungkan kebutuhan informasi pengguna dengan koleksi sumber informasi perpustakaan.

Menurut Lancaster berikut ini adalah tugas utama dari sistem temu kembali informasi:

- a. Menemukan sumber informasi yang relevan dengan topik yang diminati oleh pengguna.
- b. Memeriksa konten sumber informasi (dokumen).
- c. Menyajikan pertanyaan pengguna dengan cara yang membuatnya mudah untuk menemukan sumber data dalam *database*.
- d. Mencocokkan permintaan pencarian dengan informasi *database*.
- e. Meningkatkan kinerja sistem atas dasar umpan balik dari pengguna.<sup>25</sup>

Fungsi di atas menunjukkan bahwa tujuan dari sistem temu kembali informasi adalah untuk menemukan sumber yang relevan dengan kepentingan pengguna yang dituju, menganalisis informasi menggunakan setiap pertanyaan, dan kemudian menentukan informasi yang relevan berdasarkan hasil.

Pengambilan informasi dapat dipercepat dan dibuat lebih sederhana dengan menggunakan metode yang ditawarkan oleh

---

<sup>25</sup> Andi Ibrahim, "Konsep Dasar Manajemen Perpustakaan Dalam Mewujudkan Mutu Layanan Prima Dengan Sistem Temu Kembali Informasi Berbasis Digital," *Jurnal Ilmu Perpustakaan & Kearsipan Khizanah Al-Hikmah* 2, no. 2 (2014): 129–138.

perpustakaan metode ini dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu, sistem katalog dan sistem susunan/jajaran koleksi dalam rak.

Dua metode yang disebutkan di atas sangat penting untuk mengelola perpustakaan sekolah, terutama dalam hal pencarian informasi. Hal ini dimaksudkan agar perpustakaan dapat dengan cepat dan tepat menemukan informasi yang dibutuhkan. Kedua cara tersebut merupakan alat utama yang digunakan dalam operasi pencarian informasi di perpustakaan.

Katalog adalah daftar atau informasi tentang apa saja yang disusun menurut abjad, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Menurut Darmono, katalog secara umum dipahami sebagai daftar yang dipesan secara berurutan dan berisi rincian spesifik tentang berbagai produk atau hal. Katalog, di sisi lain, adalah daftar lengkap sumber daya perpustakaan yang dikumpulkan dari perpustakaan tertentu dan secara rutin diurutkan berdasarkan abjad dan kelas, menurut Miswan. Penulis sampai pada kesimpulan bahwa katalog adalah daftar informasi yang berisi informasi lengkap tentang sebuah buku atau sumber perpustakaan lainnya dari informasi atau dokumen berdasarkan semua definisi yang diberikan di atas. Katalog juga diatur secara metodis berdasarkan kelas atau abjad.

Sulistyo Basuki mengklaim bahwa katalog tersebut memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mempermudah pengguna perpustakaan untuk menemukan buku yang penulis atau topiknya diketahui.
- b. Menampilkan buku-buku dari perpustakaan penulis tertentu yang didasarkan pada subjek dan genre yang mereka pilih.
- c. Membantu dengan pemilihan buku berdasarkan edisi dan karakter.<sup>26</sup>

Katalogisasi buku-buku sekolah sangat penting bagi pustakawan. Karena katalog berperan sebagai alat yang memberikan informasi tentang buku dan bahan pustaka. Dengan membaca katalog, siswa dapat mengetahui apakah buku yang mereka perlukan atau butuhkan ada di perpustakaan sekolah atau tidak. Oleh sebab itu ada dua fungsi yang dimiliki oleh katalog yaitu sebagai berikut:

- a. Katalog sebagai alat komunikasi untuk menginformasikan buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah. Sebagai alat komunikasi, katalog dimaksudkan untuk memuat materi informasi yang akan di bagikan kepada pengguna.
- b. Katalog sebagai wakil buku. Fungsi ini sebagai sebagai hasil lanjutan dari fungsi pertama, membaca katalog itu dapat memberikan pengguna gambaran langsung tentang buku atau informasi yang di cari pengguna, karena katalog mendeskripsikan dengan lengkap tentang informasi dari buku atau bahan pustaka.

---

<sup>26</sup> Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991).

Berdasarkan fungsi di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa katalog berfungsi sebagai media komunikasi yang menginformasikan, dan juga berfungsi sebagai alat referensi untuk item perpustakaan dan perwakilan dari buku atau bahan perpustakaan lainnya milik perpustakaan.

Berikut ini adalah macam-macam bentuk katalog:

a. Katalog buku

Ketika isi katalog disusun dengan cara tertentu dan dicetak dalam jumlah yang dibutuhkan, itu menyerupai daftar pustaka.

b. Katalog Kartu

Katalog penulis, katalog judul, dan katalog subjek adalah tiga kategori utama dari katalog kartu. Katalog ini berukuran 7,5 x 12,5 cm.

c. Katalog Berkas

Katalog ini terdiri dari lembaran lepas yang pertama kali dibundel atau diikat menjadi satu atau lebih file menggunakan sistem tertentu.

d. Katalog Elektronik atau OPAC (*Online Public Access Catalogue*)

Dengan berkembangnya teknologi informasi, seperti komputer, katalog elektronik dan katalog online seperti jenis katalog ini.

Karena katalog disimpan dalam database di komputer.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Misdar Piliang, "Sistem Temu Kembali Informasi Dengan Mendayagunakan Media Katalog Perpustakaan," *jurnal iqra'* 07, no. 02 (2013): 1–8.



#### 4. OPAC (*Online Public Access Catalog*)

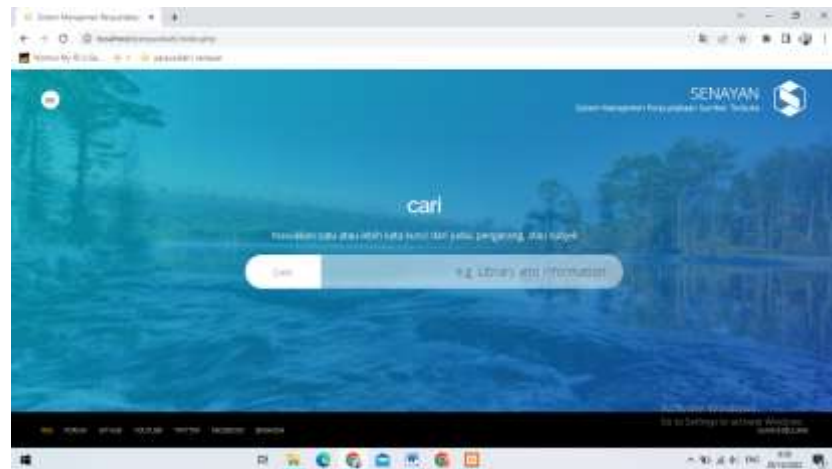
Dari ALA (*American Library Association*) *Glosary of Library and information science*, OPAC (*Online Public Access Catalog*) menurut Tahsinul Manaf, didefinisikan sebagai daftar bibliografi dalam bentuk yang dapat dibaca komputer, yang dapat dibaca dan disimpan dalam suatu sistem, yang memungkinkan pengguna untuk terus-menerus mengakses informasi dengan mencari penulis, judul, subjek, atau kombinasi dari elemen-elemen tersebut.<sup>28</sup>

Akses online ke koleksi perpustakaan disediakan oleh OPAC (*Online Public Access Catalog*), menggunakan terminal elektronik. Pengguna memiliki akses ke penulis, judul, subjek, kata kunci, dan opsi pencarian lainnya. Penilaian ini menyoroti tidak hanya peran OPAC (*Online Public Access Catalog*) dalam pencarian informasi tetapi juga peran lain dari OPAC (*Online Public Access Catalog*), yaitu untuk menampilkan keberadaan atau kedalaman koleksi dari perpustakaan tertentu. Pengguna akan dapat mempelajari seberapa banyak dengan menggunakan OPAC (*Online Public Access Catalog*).

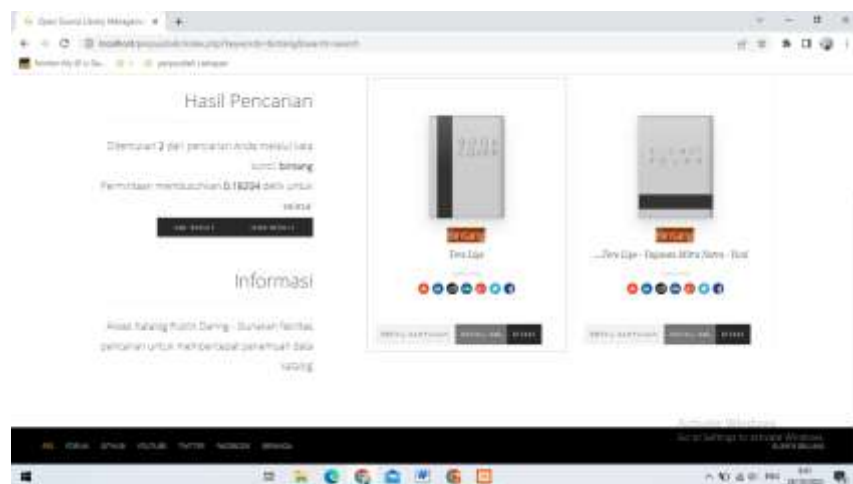
Dapat disimpulkan bahwa OPAC (*Online Public Access Catalog*) adalah sistem temu kembali informasi berbasis komputer yang digunakan pengguna untuk menelusuri koleksi perpustakaan atau unit informasi lainnya dengan cepat dan mudah.

---

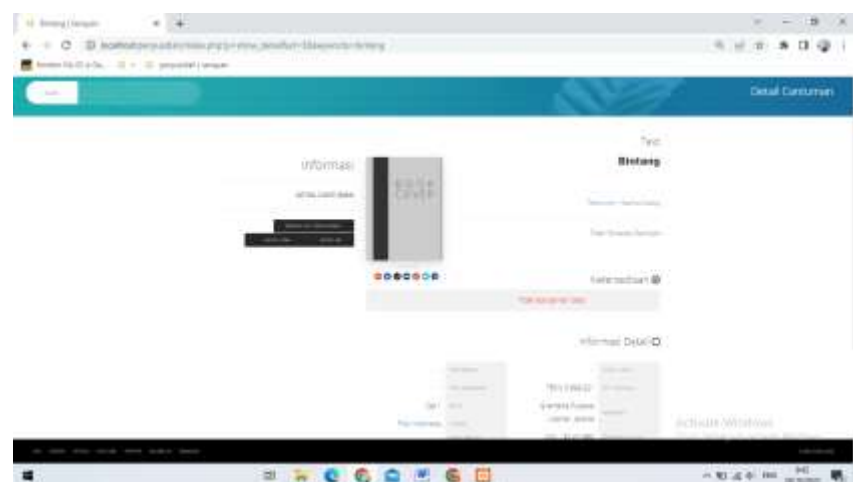
<sup>28</sup> Tahsinul Manaf, *OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi* (Jakarta: Lembaga Informasi Nasional, 2002) hlm 17.



**Gambar 2.1** Halaman Utama OPAC di SLiMS



**Gambar 2.2** Hasil Pencarian Informasi di OPAC



**Gambar 2.3** Info Detail Pencarian Informasi di OPAC

Diantara OSS (*Online Single Submission*) berbasis web, *Senayan Library Management System* dapat digunakan sebagai perangkat lunak otomatisasi perpustakaan. Sebagai aplikasi berbasis web. Perangkat lunak berbasis web dapat memenuhi tuntutan perpustakaan karena memungkinkan institusi untuk membuat berbagai penawaran layanannya lebih mudah diakses oleh pengguna perpustakaan. Karena pengguna dapat mengakses layanan perpustakaan melalui web atau portal perpustakaan, mereka dapat menggunakan aplikasi jenis ini untuk mengakses layanan perpustakaan tanpa mengunjungi perpustakaan secara fisik. Banyak perpustakaan menggunakan perangkat lunak berbasis web dapat dilihat dari data pengguna SLiMS.

*Senayan Library Management System*, juga dikenal sebagai SLiMS, adalah sistem manajemen perpustakaan *open source* yang berjalan pada perangkat lunak dan dilindungi oleh lisensi GPL v3. Perangkat berbasis web yang dikembangkan oleh tim asal Pusat Informasi dan Humas Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, SLiMS dibuat dengan mengimplementasikan PHP, basis data MySQL, dan pengontrol versi Git. Paket program SLiMS sering disebut "psenayan", atau *portable Senayan* yang meliputi Senayan, MySQL, PHP, dan perangkat lunak Server Apache. Pengguna dapat menggunakannya langsung di perangkat yang digunakan dengan menyalin, mengekstrak, atau keduanya. Menginstal aplikasi SLiMS pada perangkat komputer sangat sederhana. SLiMS kompatibel

dengan hampir semua sistem operasi komputer, termasuk Windows, Linux, dan Unix. Untuk tampilan halaman depan, SLiMS juga menggunakan *Teknologi Asynchronous JavaScript* dan XML (AJAX).<sup>29</sup> Lisensi terbuka lainnya untuk perangkat lunak juga digunakan di SLiMS untuk menambahkan fitur, seperti tinyMCE untuk pengeditan teks berbasis web, PHP Thumb untuk menampilkan gambar, dan *genbarcode* untuk pembuatan *barcode*.<sup>30</sup>

Perangkat lunak otomasi perpustakaan memiliki fungsi untuk mempermudah kegiatan administrasi perpustakaan. Sebagai perangkat lunak otomasi perpustakaan maka *Senayan Library Management System* harus mampu mempermudah kegiatan administrasi perpustakaan. Jika melihat menu-menu yang disediakan *Senayan Library Management System*, perangkat lunak ini mampu menjalankan fungsi administrasi yang ada di perpustakaan. Menu-menu yang ada di *Senayan Library Management System* antara lain bibliografi, sirkulasi, keanggotaan, OPAC (*Online Public Access Catalog*), penyiangan, master file, sistem, laporan dan kedepan akan tersedia menu pengolah koleksi terbitan berkala dan multimedia.<sup>31</sup>

Menurut Wahyu Suprianto OPAC merupakan komponen yang digunakan untuk mengakses katalog koleksi perpustakaan secara

---

<sup>29</sup> Mahdiah, "Evaluasi Kinerja SLiMS Sebagai Sarana Temu Kembali" (2011): 39.

<sup>30</sup> Asep Saeful Silfi rabani, Evi Nursanti, "Penerapan Aplikasi SLiMS 9 Versi Bulian Untuk Mewujudkan Katalog Elektronik Di Perpustakaan SMAN 1 Cicalengka" 2, no. 1 (2022): 1–12.

<sup>31</sup> Anneke Putri, Evi Nursanti Rukmana, and Asep Saeful Rohman, "Katalogisasi Di SMK Negeri 3 Bandung" 10, no. 1 (2022): 1–13.

keseluruhan. Sebagian besar katalog online dapat diakses dengan berbagai cara, termasuk katalog penulis pertama, yang disortir menurut abjad dan sistematis berdasarkan nama penulis. Yang kedua adalah daftar judul berdasarkan abjad yang disusun berdasarkan judul buku. Yang ketiga disebut katalog subjek, dan itu adalah katalog yang berkaitan dengan topik atau isi buku. tambahan bibliografi dan kata kunci lainnya.<sup>32</sup>

Temu kembali Informasi adalah salah satu fungsi OPAC. Temu kembali informasi adalah layanan yang menempatkan data dan sumber informasi yang diminta pengguna. Temu kembali informasi salah satu hal yang penting dalam fungsi perpustakaan. Pengguna akan kesulitan menemukan sumber informasi yang akan diakses di perpustakaan tanpa sistem pencarian informasi. Selain itu, perpustakaan akan berjuang untuk menawarkan sumber informasi yang dapat diakses pengguna jika sistem pencarian informasi yang memadai tidak tersedia. OPAC merupakan salah satu alat pengguna untuk menelusuri dan mencari bahan pustaka yang dibutuhkan secara cepat dan tepat.<sup>33</sup>

Pengguna dapat mengakses berbagai alat pencarian informasi melalui katalog online/OPAC (*Online Public Access Catalog*), sehingga memudahkan mereka untuk memilih dan mengambil

---

<sup>32</sup> Achmad Agung Nugroho and Niken Ayu Isnainy, "Penggunaan Aplikasi OPAC Untuk Meningkatkan Kualitas Manajemen Pelayanan Perpustakaan ( International Federation of Library," *Islamic Education Management* 1, no. Vol. 1 No. 1 (2020) (2020): 33–53.

<sup>33</sup> Rovika Bidayasari, "Ketersediaan OPAC Sebagai Temu Kembali Informasi Pada Taman Baca FISIP Universitas Syiah Kuala" 20, no. 2 (2018): 46–56.

informasi. Untuk memfasilitasi upaya pengguna untuk menemukan informasi yang mereka butuhkan, perpustakaan harus menawarkan sistem pencarian informasi yang dapat diandalkan.<sup>34</sup>

Penggunaan OPAC sangat bermanfaat bagi pengguna di web karena terkait erat dengan temu kembali informasi. Pengguna dapat mengakses informasi kapan pun mereka mau, di mana pun mereka berada, tanpa dibatasi oleh waktu atau tempat, tergantung wilayah jaringan OPAC. Pencari informasi dapat memperoleh informasi tanpa harus mengunjungi perpustakaan secara fisik karena jaringan OPAC yang luas. Pengguna dapat dengan cepat mengakses dengan pengguna lain juga. Selain itu, jaringan yang memanfaatkan teknologi *database*, bantuan mesin pencari informasi, sistem pencarian informasi, dll dapat mempersingkat dan mempercepat proses pencarian.

Thomas R. Kochtanek dan Joseph R. Matthews mengklaim bahwa berikut adalah manfaat dari penggunaan OPAC:

- a. Mengurangi biaya untuk menyediakan katalog perpustakaan.
- b. Mempermudah akses ke lokasi koleksi.
- c. Dapat mengetahui status koleksi
- d. Sebagai sarana temu kembali informasi.<sup>35</sup>

Sedangkan Hermanto mengatakan manfaat menggunakan OPAC yaitu:

---

<sup>34</sup> Misdar Piliang, "Sistem Temu Kembali Informasi Dengan Mendayagunakan Media Katalog Perpustakaan" 0, no. 02 (2013): 1–8.

<sup>35</sup> Joseph R. Matthews Thomas R. Kochtanek, *Library Information System* (Jawa Timur: santa barbara: libraries unlimited, 2002).

- a. Penelusuran informasi dapat dilakukan dengan cepat dan tepat
- b. Pencarian informasi dapat dilakukan di mana saja
- c. Menghemat waktu dan tenaga
- d. Dapat mengetahui status koleksi
- e. Pemustaka mendapatkan peluang lebih banyak dalam mencari koleksi
- f. Dapat menemukan kembali bahan pustaka yang dibutuhkan
- g. Meningkatkan layanan perpustakaan.<sup>36</sup>

## **B. Hasil Penelitian Relevan**

Berdasarkan temuan penelusuran penulis terhadap berbagai penelitian terkait, penulis menemukan sejumlah temuan dari penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan karakteristik dengan penelitian penulis, keduanya berfokus pada sistem temu kembali informasi di perpustakaan. Temuan ini meliputi:

Penelitian pertama yaitu penelitian dari Winda Septiana dan Rika Jufriazia Manita, yang berjudul “Analisis Pemanfaatan *Online Public Access Catalog* ( OPAC ) sebagai Alat Temu Balik Informasi bagi Pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi” dipublikasi dalam bentuk artikel dalam jurnal JIPSI (Jurnal ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam) volume 1 No.2 pada tahun 2022. Pemanfaatan *Online Public Access Catalog* (OPAC) sebagai sumber pencarian informasi oleh pengunjung Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi menjadi permasalahan yang diteliti

---

<sup>36</sup> Fatimah Nur Arifah Dkk, “Evaluasi Kepuasan Pelayanan Pengguna Aplikasi OPAC Perpustakaan STMIK AMIKOM Yogyakarta,” *Creative Information Technology Journal* 1, no. 1 (2013): 46–56.

dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan OPAC Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi sebagai alat pencarian informasi, serta kendala yang dihadapi pengguna saat menggunakan OPAC dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut. Penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan. Penulis menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Langkah pertama dalam metodologi analisis data penelitian ini adalah reduksi data, dilanjutkan dengan penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data. Hasil penelitian Menurut penelitian, OPAC belum digunakan sebagai alat pencarian informasi seefektif yang seharusnya. Alih-alih menggunakan OPAC sebagai metode pencarian informasi, pengguna sering pergi langsung ke rak buku untuk mencari buku yang mereka butuhkan. Ini karena pengguna tidak memahami bagaimana menggunakan OPAC sebagai alat untuk pencarian informasi. Klaim ini menunjukkan betapa buruknya layanan OPAC di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi karena pengguna harus mengatasi keterbatasan baik internal maupun eksternal, termasuk kurangnya jangkauan perpustakaan kepada pengunjungnya. Komputer masih belum dapat diakses secara luas sebagai alat pencarian informasi, dan belum ada buku petunjuk untuk penggunaannya.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Ayu Nandari, "Pemanfaatan Online Public Access Catalogue (OPAC) Sebagai Media Temu Balik Informasi Mahasiswa Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi," *repository.uinjambi.ac.id* (2022): 99.



Penelitian kedua yaitu penelitian dari Ayu Nandari yang berjudul “Pemanfaatan *Online Public Access Catalogue* (OPAC) Sebagai Media Temu Balik Informasi Mahasiswa Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi” yang dipublikasi dalam bentuk skripsi yang diterbitkan di repository.uinjambi.ac.id pada tahun 2022. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu mengenai pemanfaatan OPAC apa saja kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan OPAC dan apa harapan dari mahasiswa dalam menggunakan OPAC (*Online Public Access Catalogue*) sebagai media temu balik informasi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut bagaimana mahasiswa pascasarjana di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menggunakan *Online Public Access Catalog* (OPAC) sebagai media pencarian informasi. Ini juga bertujuan untuk mempelajari tentang keterbatasan yang dihadapi siswa saat menggunakan OPAC sebagai media pencarian informasi dan harapan yang dimiliki siswa saat menggunakan OPAC. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data. Kajian ini dilaksanakan di Perpustakaan Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Mahasiswa dan OPAC merupakan sumber data penelitian (*Online Public Access Catalog*). Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan OPAC (*Online Public Access Catalog*) dapat dilihat dari:

1. Perasaan antusias siswa terhadap OPAC sebagai alat pencarian informasi, menunjukkan bahwa mereka sangat senang menggunakan OPAC karena mempermudah pencarian informasi.
2. Ketertarikan pada sesuatu, atau fakta bahwa menggunakan OPAC (*Online Public Access Catalogue*) dapat membantu mahasiswa pascasarjana menemukan informasi lebih cepat dan efisien.
3. Kecenderungan Ketika OPAC (*Online Public Access Catalogue*) dapat membantu mereka dalam proses pencarian informasi, mereka akan menggunakannya.

Beberapa koleksi perpustakaan belum terinput di komputer sehingga menyulitkan pengguna dalam melakukan pencarian dan menyebabkan mereka bergantung pada arus listrik dan jaringan saat melakukan kegiatan pencarian informasi melalui OPAC. Hal inilah yang menjadi kendala mahasiswa dalam menggunakan OPAC (*Online Public Access Catalog*). Mahasiswa pengguna OPAC (*Online Public Access Catalog*) berharap dapat meningkatkan fitur-fiturnya dan menambahkan komputer yang dapat digunakan untuk melakukan pencarian informasi.<sup>38</sup>

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu, penelitian ini dan penelitian di atas sama-sama membahas tentang pemanfaatan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi dan apa saja

---

<sup>38</sup> Rika Jufriazia Manita Winda Septiana, "Analisis Pemanfaatan Online Public Access Catalog ( OPAC ) Sebagai Alat Temu Balik Informasi Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi," *JIPSI (Jurnal ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam)* 1, no. 2 (2022): 58–67, <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/jipis>.

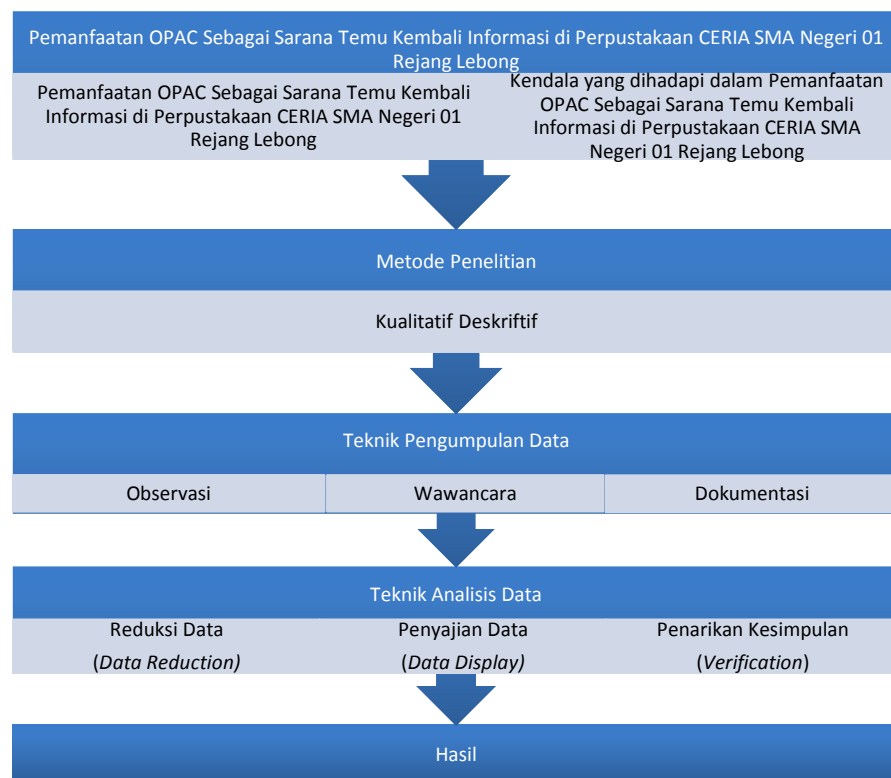
kendala pemanfaatan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi. yang menjadi pembedanya yaitu pada penelitian Winda Septiana dan Rika Jufriazia Manita membahas bagaimana perilaku pemustaka dalam pemanfaatan OPAC dan juga membahas bagaimana upaya pemustaka dan petakawan dalam menangani kendala dalam pemanfaatan OPAC dan pada penelitian Ayu Nandari, penulis juga membahas harapan dari mahasiswa dalam menggunakan OPAC (*Online Public Access Catalog*) sebagai media temu balik informasi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Sedangkan dalam penelitian penulis tidak membahas topik tersebut melainkan membahas bagaimana para Pemustaka, Staf dan pimpinan perpustakaan dalam pemanfaatan OPAC dan kendala dalam pemanfaatan OPAC saja.

### **C. Kerangka Berfikir**

Dalam penelitian ini memiliki kerangka berfikir yang mana berfungsi sebagai pedoman yang menjelaskan arah tujuan penelitian, demikian kerangka ini akan mendeskripsikan mengenai pemanfaatan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong. Oleh karena itu dibutuhkan kerangka berpikir untuk mengembangkan konsep, metodologi serta penggunaan teori dalam penelitian ini. Dimulai dari mengamati Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong, dilanjutkan dengan mengamati pemanfaatan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong dan dilanjutkan

dengan mengamati kendala-kendala apa saja yang terdapat dalam pemanfaatan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong. Dalam penelitian ini tidak hanya memerlukan data-data atau informasi dari lokasi penelitian saja, tetapi juga memerlukan pemahaman dari peneliti tentang pemanfaatan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi yang nanti akan di terapkan pada penyusunan skripsi.

Berikut ini adalah kerangka alur berpikir penulis:



**Gambar 2.4** Kerangka Berpikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan kali ini ialah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu rumusan masalan yang nantinya berfungsi untuk memandu peneliti untuk melakukan eksplorasi suatu fenomena yang menjadi topik dari penelitian tersebut secara menyeluruh, mendetail, dan lebih mendalam. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menyediakan gambaran atau taksiran dari fenomena yang diteliti secara sistematis dan akurat dalam penggambaran sifat-sifat dan hubungan antar fenomena yang ada dipenelitian tersebut.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Adapun waktu dan tempat penelitian ini yaitu:

##### **1. Waktu Penelitian**

Waktu yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu dari tanggal di keluarkannya izin penelitian sampai kurang lebih 2 (dua) bulan. 1 (satu) bulan digunakan untuk pengumpulan data saat penelitian, 1(satu) bulan lagi digunakan untuk penyusunan data dalam bentuk skripsi dan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing.

##### **2. Tempat Penelitian**

Tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong. Perpustakaan CERIA SMA Negeri

01 Rejang Lebong terletak di Jalan Basuki Rahmat No. 1 Dwi Tunggal Kota Curup, Rejang Lebong, Bengkulu.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih yang menjadi sumber data. Subjek dalam penelitian biasanya individu, benda atau organisme yang dapat menyediakan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitian. Pada penelitian ini Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling, teknik ini yaitu berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang diperkirakan mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang telah peneliti tentukan.<sup>39</sup>

Informan atau sampel pada penelitian ini dipilih dari Kepala Perpustakaan, Staf Perpustakaan dan Pemustaka CERIA SMA Negeri 01 Rejang lebong karena kriteri atau ciri-ciri dari informan sangat cocok seperti yang peneliti tentukan. Berikut ini gambaran mengenai informan penelitian:

#### a. Kepala Perpustakaan

Pimpinan Perpustakaan atau yang lebih dikenal dengan Kepala Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong bernama Yosi Maryanti, S.Pd. beliau merupakan perempuan berusia 42 tahun, dengan pendidikan terakhir S1 Pendidikan Bahasa Inggris.

---

<sup>39</sup> Dkk Achmadi, *Teori Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi aksara, 2012).

## 2. Staf Layanan Informatika

Staf Layanan Informatika Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong bernama Apentri A.Ma. beliau merupakan pria berusia 40 tahun, dengan pendidikan terakhir D2 Komputer Akutansi.

## 3. Staf Layanan Teknis

Staf Layanan Teknis Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong bernama Tiasma Dewi, A.Md, beliau merupakan Perempuan berusia 38 tahun, dengan pendidikan terakhir D3 Ilmu perpustakaan.

## 4. Pemustaka

Pemustaka Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong merupakan siswa-siswi sekolah tersebut. Dalam penelitian ini Pemustaka yang menjadi informan berjumlah 5(lima) orang yang paling sering mengunjungi perpustakaan, baik itu dari kelas X, XI, XII.

### **D. Data dan Sumber Data**

Orang atau tipe data tertentu dapat digunakan sebagai sumber data untuk membantu kita mempelajari lebih lanjut tentang subjek yang ada. Sumber dalam penelitian kualitatif, kata-kata dan perbuatan adalah data primer. Sisanya adalah lebih banyak informasi, seperti dokumen dan data lainnya.

1. Data primer, data yang diperoleh langsung dari Pustakawan dan Staf Perpustakaan berupa catatan hasil wawancara dan catatan observasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong.

2. Data sekunder, berdasarkan literatur yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, seperti laporan atau dokumen yang dapat mendukung pembahasan yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Faktor yang sangat penting dalam suatu penelitian ialah data yang dikumpulkan setiap penelitian dilakukan, dengan data ini nantinya akan diolah yang akan menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Untuk itu diperlukan suatu teknik tertentu yang digunakan dalam pengumpulan data. Berikut teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini:

##### **1. Observasi**

Dalam pengertian psikologis, observasi, yang juga dikenal sebagai observasi langsung, mengacu pada proses pemusatan perhatian pada suatu objek dengan menggunakan semua indera<sup>40</sup>.

Proses observasi menggunakan penelusuran kondisi atau perilaku subjek saat melakukan observasi. Dalam pengertian psikologis, observasi, sering dikenal sebagai memperhatikan sesuatu dengan menggunakan semua indra, termasuk kegiatan ini (pengamatan langsung). Tes dapat digunakan untuk mengamati dalam arti mempelajari survei yang berkaitan dengan rekaman suara dan gambar.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Ibid.

<sup>41</sup> Ibid.



## 2. Wawancara

Menurut Beni Ahmad Saebani, wawancara adalah kumpulan manusia untuk bertukar fakta dan pikiran melalui pertanyaan dan solusi agar sarana tersebut dapat dibangun dalam suatu data tertentu. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara mudah dengan Kepala Perpustakaan, Pustakawandan staf perpustakaan (Tenaga Teknis dan Tenaga Teknologi Informatika). Dalam cara memperoleh keterangan sesuai keinginan peneliti untuk fakta, peneliti menyiapkan daftar pertanyaan untuk pertanyaan dan solusi saat bertemu dengan Kepala Perpustakaan, Staf Perpustakaan dan Pemustaka. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan dan kendala apa saja pada sistem informasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong.

## 3. Dokumentasi

Data primer yang diperoleh dari sumber data berupa dokumen digunakan dengan metode ini sebagai data helper. Selain itu, metode dokumentasi, menurut Hasanuni Saleh, adalah cara meletakkan data pada variabel-variabel berupa buku, catatan, surat kabar, risalah, agenda, dan lain sebagainya. Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong menggunakan strategi ini untuk mengumpulkan catatan dokumenter berupa deskripsi tugas staf dan daftar perjalanan untuk menentukan seberapa sering pengguna menggunakan sumber informasinya.

## F. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya akan disiapkan dan diolah untuk menganalisis. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah data kualitatif, hasil dari data yang diperoleh dianalisis dan dijelaskan secara lengkap, dan disimpulkan untuk menemukan pemanfaatan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong. Analisis dimulai dengan perumusan masalah dan deskripsi sebelum memasuki lapangan dan dilanjutkan melalui penulisan hasil penelitian.

Ada 4 teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, diantaranya yaitu:<sup>42</sup>

1. Reduksi Data (*Data Reduction*),

Reduksi Data dalam penelitian ini ialah data yang telah diperoleh dilapangan mengenai pemanfaatan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong, dengan wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dipilih dan di fokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan pemanfaatan pemanfaatan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong.

2. Penyajian Data (*Data Display*),

Penyajian Data dalam studi kualitatif dilakukan dengan menggunakan ringkasan singkat, grafik, keterkaitan antar kategori, diagram alur, dan

---

<sup>42</sup> Margaretha Lisabella, "Tugas: Jelaskan Model Analisis Interaktif Miles and Huberman.," *bina darma* (n.d.): 1–2.

representasi visual lainnya. Penyajian data dalam penelitian ini berfungsi untuk lebih memudahkan peneliti mendalami data yang didapatkan di lapangan. Dengan seperti itu dapat dilihat bagaimana pemanfaatan pemanfaatan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong.

3. Penarikan kesimpulan (*Verification*),

Langkah terakhir dalam analisis data ialah penarikan kesimpulan. Penarikan Kesimpulan data dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan di awal, dan kesimpulan dapat berupa uraian atau penjelasan tentang pokok bahasan yang diteliti.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang**

##### **Lebong**

##### **1. Sejarah Singkat**

SMA Negeri 01 Rejang Lebong merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang berada di kabupaten Rejang Lebong. Sekolah ini beralamatkan di Jalan Basuki Rahmat No. 1 Dwi Tunggal, kecamatan Curup, Kabupaten Rejang lebong Provinsi Bengkulu. Sekolah ini pada umumnya sama seperti sekolah menengah atas yang berada di Indonesia, masa pendidikan SMA Negeri 01 Rejang Lebong di tempuh selama tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X, kelas XI dan kelas XII. Sekolah tersebut dibangun pada tahun 1956, dan menjadikannya salah satu SMA tertua di Provinsi Bengkulu.

SMA Negeri 01 Rejang Lebong memiliki berbagai sarana dan prasarana salah satunya yaitu Perpustakaan CERIA (Cerdas, Inivatif dan Aklak mulia) menjadi salah satu sarana belajar dan mencari informasi siswa/siswi di SMA Negeri 01 Rejang Lebong. Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong telah banyak meraih berbagai prestasi, salah satunya menjadi juara 1 perpustakaan terbaik tingkat SMA se-provinsi Bengkulu dan juara 7 dalam perlombaan perpustakaan tingkat nasional. Perpustakaan SMA Negeri 01 Rejang Lebong didirikan pada tahun 1983 dengan nomor SK pendirian Nomor

: 2774/II/A/KPI/1983 dan berada di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Rejang Lebong, dan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu Tentang pembentukan Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 01 Rejang Lebong Nomor : 420/4402/DIKBUD/2020 menetapkan bahwa Perpustakaan SMA Negeri 01 Rejang Lebong menempati ruang yang berada di area SMA Negeri 01 Rejang Lebong dengan luas gedung/ruang 137 m persegi lantai satu dan 137 meter persegi untuk lantai 2. Selain itu, SMA Negeri 01 Rejang Lebong Provinsi Bengkulu bertanggung jawab menyediakan biaya operasional kegiatan Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 01 Rejang Lebong.

Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong adalah perpustakaan yang telah menerapkan sistem otomatisasi, sehingga seluruh kegiatan di perpustakaan ini memanfaatkan bantuan aplikasi SLiMS (*Senayan Library Management System*) bulian 9. Adapun beberapa layanan yang menggunakan aplikasi SLiMS (*Senayan Library Management System*) bulian 9 yaitu absen pengunjung, layanan sirkulasi, layanan OPAC, dan layanan pengolahan bahan pustaka.

## **2. Layanan Perpustakaan**

### **a. Layanan Sirkulasi**

Layanan Sirkulasi merupakan area Layanan kegiatan yang berurusan soal peminjaman, pengembalian, pendaftaran keanggotaan perpustakaan, penentuan denda, pemesanan

peminjaman bahan pustaka, penggerakan bahan pustaka yang akan di seleksi dan pembuatan statistic keterpakaian bahan perpustakaan.

b. Layanan Multimedia

Layanan Multimedia merupakan suatu layanan dimana terdapat berbagai peralatan komunikasi elektronik untuk menunjang proses pembelajaran di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong bagi pemustaka sehingga dapat memanfaatkan teknologi dalam berbagai bentuk seperti CD, DVD, Kaset Video, Tablet Belajar, *Ebook*, Komputer Multimedia dan Televisi.

c. Layanan Berkala

Layanan Berkala di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong berjumlah 5 jenis, diantaranya terdapat tida rak di lantai satu yaitu 2 rak Layanan Majalah Berkala dan 1 rak Layanan Surat Kabar Berkala, dilantai 2 terdapat 1 rak majalah di *Cafe Baca CERIA*.

d. Layanan Referensi

Layanan Referensi membantu pemustaka atau siswa mencari referensi seperti Ensiklopedia, Kamus, Globe, Atlas dan sebagainya yang dapat menjadi referensi siswa. Layanan Referensi terdapat di lantai 2 Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong.

- e. Layanan Pojok Rejang dan Layanan Pojok Keunikkan Khas Bengkulu

Layanan Pojok Rejang dan layanan pojok keunikkan khas Bengkulu adalah suatu layanan dimana terdapat referensi dari semua yang bersangkutan dengan suku, kebudayaan maupun historis dari kedua layanan tersebut, baik dari letak geografis, baju adat, makanan khas, filosofis dan sebagainya.

- f. Layanan OPAC (*Online Public Access Catalog*)

Layanan OPAC merupakan layanan katalog yang dimobilisasi oleh sistem sehingga bisa diakses oleh siswa dan bisa dipakai untuk menelusuri data katalog, OPAC mempermudah pemustaka dalam mencari informasi bahas pustaka. Layanan OPAC Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong menggunakan aplikasi SLiMS bulian 9.

- g. Layanan Pojok Internet

Layanan pojok internet menurupakan layanan penunjang fasilitas internet bagi para pemustaka, baik siswa bahkan guru menggunakan layanan pojok internet. Fasilitas pojok internet yang di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong salah satunya terdapat komputer dan tablet.

- h. Taman Literasi CERIA

Tamat Literasi CERIA merupakan layanan yang bersifat rekreasi bagi siswa pada jam istirahat sambil membaca buku.

i. Halte Literasi

Berdasarkan judul, Halte Literasi adalah tempat pemberhentian atau ruang tunggu bagi para siswa yang ingin menghabiskan waktu istirahatnya untuk membaca buku, Karena letak perpustakaan terlalu jauh dari kelas, maka disediakan halte literasi atau biasa kita sebut pojok baca.

j. *Cafe* Baca CERIA

*Cafe* Baca CERIA adalah pojok baca multi fungsi yang menyediakan layanan tempat bacaan dan rekreasi serta sebagai tempat pembelajaran bagi guru dan siswa yang ingin proses belajar mengajar lebih santai dan efisien.

**Tabel 4.1** Jam Layanan

<b>Hari</b>	<b>Jam Layanan</b>
Senin-kamis	07.00 – 16.00
Jum'at	07.00 – 11.30
Sabtu	07.00 – 14.00

### 3. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya perpustakaan sekolah yang mampu memberikan pelayanan Informasi, Ilmu Agama, Pengetahuan, dan Teknologi serta menumbuhkan minat baca peserta didik dan warga sekolah.

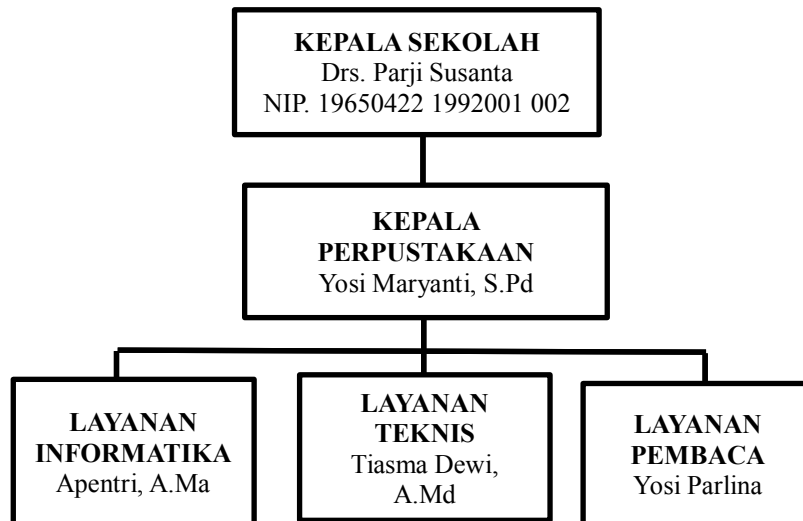
b. Misi

- 1) Menjadikan perpustakaan sebagai jantung pendidikan sekolah untuk menciptakan mutu pendidikan yang unggul.



- 2) Menyediakan bahan-bahan pustaka yang menunjang pelaksanaan program kurikulum di sekolah.
- 3) Menjadi perpustakaan sekolah berbasis ICT serta pusat IPTEK dan sumber belajar warga sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- 4) Melatih peserta didik agar dapat mencari, memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat guna.
- 5) Menumbuh kembangkan minat baca bagi peserta didik.
- 6) Meningkatkan kerjasama dengan perpustakaan dan pusat informasi lainnya.
- 7) Sarana rekreasi yang mencerdaskan dan menyenangkan.

#### 4. Struktur Organisasi



**Gambar 4.1** Struktur Organisasi

Jumlah struktur organisasi yang mengelola Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong berjumlah 4 orang.

Strukturanya terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 1 Kepala Perpustakaan dan 3 Pengelolaan pada Sistem Layanan.

## 5. Sarana Perpustakaan

Sarana yang dimaksud bertujuan untuk menunjang kegiatan perpustakaan. Sarana Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong antara lain:

**Tabel 4.2** Sarana Perpustakaan CERIA<sup>43</sup>

No	Sarana	Jumlah
1.	Rak Buku	15
2.	Rak Majalah	2
3.	Rak Surat Kabar (Rak <i>Display</i> dan Rak Penyimpanan)	2
4.	Rak Audio Visual	2
5.	Rak Buku Referensi	6
6.	Rak <i>Display</i> Buku Baru	2
7.	Loker Penitipan Barang/Tas	2
8.	Penyimpanan Katalog kartu	1
9.	Papan Pengumuman	1
10.	Meja Baca	10
11.	Meja Sirkulasi	2
12.	Meja Kerja Staf	7
13.	Kursi Baca	40
14.	VCD dan DVD <i>Player</i>	30
15.	<i>Document Scanner</i>	1
16.	Alat <i>Laminating</i>	1
17.	Jaringan Internet	2

<sup>43</sup> Arsip Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong

## **B. Hasil Penelitian**

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terkait dengan pemanfaatan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong melalui wawancara, observasi dan dokumentasi kepada Kepala Perpustakaan, Staf Perpustakaan dan Pemustaka sebagai berikut:

### **1. Pemanfaatan OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong**

#### **a. Peningkatan Layanan Perpustakaan**

OPAC dapat meningkatkan layanan perpustakaan karena OPAC dapat diakses dengan cara online. OPAC juga dapat diakses secara luas dan dapat digunakan untuk mengetahui data katalog untuk memastikan perpustakaan tersebut memiliki koleksi yang dicari Pemustaka. Dengan begitu kualitas layanan perpustakaan dapat meningkat dengan adanya OPAC sebagai alat bantu Pemustaka dalam mencari informasi. Sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala Perpustakaan<sup>44</sup> dalam transkrip wawancara berikut: “Di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong, OPAC sangat membantu dalam pelayanan perpustakaan. Dengan adanya OPAC Pemustaka dapat dengan mudah mencari koleksi di perpustakaan dan meringankan pekerjaan Staf.”

---

<sup>44</sup> YM, Wawancara 9 Januari 2023

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Pemustaka Pertama<sup>45</sup> dalam transkrip wawancara berikut:

Saya sangat terbantu dengan adanya OPAC untuk mencari informasi yang saya butuhkan di perpustakaan. Dengan adanya OPAC saya tidak perlu repot-repot untuk mencari dengan cara manual ke rak koleksi dan dengan adanya OPAC saya merasa layanan di perpustakaan meningkat karena dapat membantu Pemustaka dalam mencari informasi.

Pernyataan diatas didukung dari hasil observasi Peneliti di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong. Setelah Peneliti mengamati aktivitas di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong dengan adanya OPAC Staf Perpustakaan dan Pemustaka sangat terbantu dalam membuat katalog dan mencari koleksi yang dibutuhkan Pemustaka, dengan begitu layanan di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong terlihat meningkat dari pada menggunakan katalog manual.

Dari hasil wawancara dan observasi Peneliti di atas OPAC sangat membantu dalam meningkatkan pelayanan Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong, karena OPAC dapat mempermudah pekerjaan Staf Perpustakaan dan Pemustaka dalam mencari koleksi yang di butuhkan Pemustaka.

---

<sup>45</sup> RF, Wawancara 10 Januari 2023

b. Pengurangan Biaya Penyediaan Katalog

Dalam penyediaan katalog tentunya memakan biaya. Seperti katalog kartu dalam penyediaannya membutuhkan kertas kartu yang nantinya akan dicetak menjadi katalog, tidak hanya menyediakan kartu tetapi perpustakaan juga harus menyediakan wadah tempat kartu berada seperti lemari tempat menyimpan katalog. Berbeda dengan katalog kartu, jika menggunakan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi berbasis online yang mana tidak perlu mencetak kartu atau pun menyediakan lemari penyimpanan katalog melainkan pihak perpustakaan hanya perlu menyediakan perangkat komputer, dengan begitu dapat mengirit biaya dalam pencetakan katalog. Seperti yang dikatakan Kepala Perpustakaan<sup>46</sup> CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong sebagai berikut: “ Ya, dengan menggunakan Katalog online atau OPAC ini sangat mengurangi biaya pengeluaran untuk mencetak dan menyediakan lemari penyimpanannya, dan juga dapat mempermudah Staf Perpustakaan dalam menambah informasi koleksi perpustakaan.”

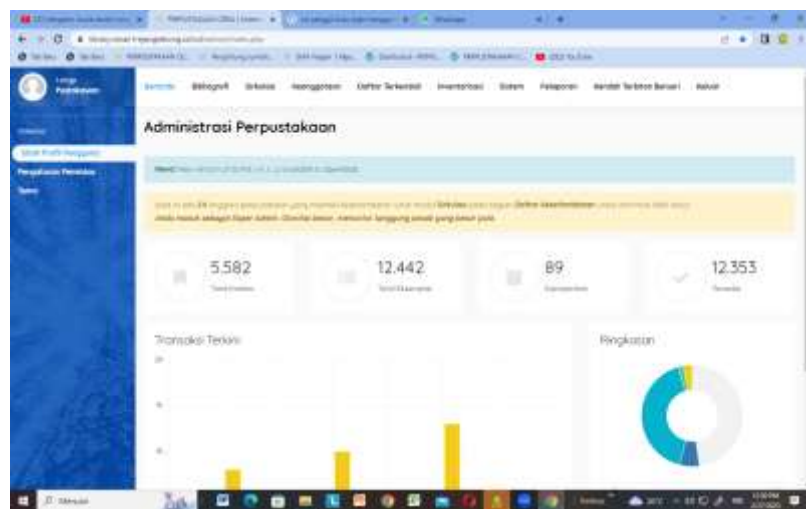
Selain itu dalam pengoperasiannya tidak membutuhkan biaya yang banyak. Sebagaimana yang dikatakan dalam

---

<sup>46</sup> YM, Wawancara 9 Januari 2023

wawancara dengan Staf Layanan Informatika<sup>47</sup>, yaitu sebagai berikut:

Kami juga sudah menggunakan SLiMS 9 Bulian sehingga dalam biaya itu sangat terbantu. Aplikasi SLiMS 9 bulian. Disini dalam pengoperasian SLiMS 9 bulian Kami sudah meng-*hosting* aplikasi tersebut dengan domain milik sekolah sehingga dapat mengurangi biaya pengeluaran untuk membayar domain, dengan nama sub domain library.sman1rejanglebong.sch.id.



**Gambar 4.2** SLiMS Bulian 9

Dari pernyataan diatas dengan adanya OPAC sebagai Sarana temu kembali berbasis online dapat mengurangi biaya dalam penyediaan katalog.

c. Penelusuran Informasi dilakukan dengan Cepat dan Tepat.

OPAC dapat membantu Pemustaka dalam mencari informasi yang mereka butuhkan dengan cepat dan tepat, karena OPAC sudah tersambung dengan sistem peminjaman sehingga Pemustaka dapat mmengetahui informasi koleksi yang dicari ada

<sup>47</sup> AP, Wawancara 9 januari 2023

atau tidak. Seperti yang dikatakan Pemustaka Pertama<sup>48</sup> dalam wawancara peneliti sebagai berikut:

Selama beberapa kali saya menggunakan OPAC saya sangat terbantu untuk mencari informasi yang saya butuhkan dengan cepat, karena tidak perlu mencari satu-satu di rak yang dapat memakan waktu. Pada saat mencari pun informasi yang saya butuhkan juga berada di tempat yang tepat.

Pernyataan Pemustaka Pertama diperkuat oleh Pemustaka Kedua<sup>49</sup> yaitu:

OPAC sangat membantu saya dalam mencari informasi yang saya butuhkan dengan cepat dan tepat tanpa harus mencari ke rak. Biasanya waktu istirahat di sekolah hanya sebentar, jadi pada saat saya sedang terburu-buru dengan menggunakan OPAC dapat membantu saya dengan cepat mendapatkan informasi yang saya butuhkan.

Tidak hanya membantu Pemustaka, OPAC juga dapat meringankan pekerjaan Staf dalam pembuatan katalog. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Staf Layanan Teknis<sup>50</sup> yang biasanya membuat OPAC di Perpustakaan CERIA sebagai berikut: “OPAC dapat menghemat waktu saya dalam membuat OPAC. Biasanya dengan cara manual saya harus membuat satu-persatu katalog, jika dengan OPAC saya tidak perlu membuatnya lagi karena sudah otomatis tersusun dari SLiMS.”

Jadi dapat disimpulkan Pemustaka sangat terbantu dalam menggunakan OPAC sebagai media pencarian informasi yang mereka butuhkan cepat dan tepat. Dengan penyediaan OPAC di

---

<sup>48</sup> RF, Wawancara 10 Januari 2023

<sup>49</sup> DL, Wawancara 10 Januari 2023

<sup>50</sup> TD, Wawancara 9 Januari 2023

Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong, Pemustaka dapat mencari informasi yang mereka butuhkan dengan cepat dan tepat dan juga dapat membantu Staf dengan cepat dalam pembuatan OPAC dibandingkan membuat OPAC dengan cara manual.

d. Kemudahan Akses ke Lokasi Koleksi

Dengan menggunakan OPAC Pemustaka Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong dapat dengan mudah menemukan lokasi koleksi. Pemustaka tidak perlu lagi mencari satu-satu di rak untuk mencari informasi yang dibutuhkan karena didalam OPAC sudah tertera dimana koleksi yang dicari berada. Seperti yang dikatakan oleh Pemustaka Pertama<sup>51</sup> dalam wawancara berikut: "Ketika saya mencari koleksi menggunakan OPAC saya dapat langsung mengetahui dimana lokasi koleksi tersebut berada karena sudah terdapat dalam OPAC."

Sama halnya dengan pernyataan Pemustaka Kedua<sup>52</sup> yaitu: "Dengan menggunakan OPAC saya sangat terbantu dalam menemukan informasi lokasi koleksi yang saya butuhkan dengan mudah tanpa harus memakan banyak waktu"

Pernyataan di atas didukung juga dari hasil observasi Peneliti di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong. Setelah Peneliti mengamati penggunaan OPAC di Perpustakaan

---

<sup>51</sup>RF, Wawancara 10 Januari 2023

<sup>52</sup>DL, Wawancara 10 Januari 2023



CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong dapat Peneliti lihat bahwa OPAC dapat mempermudah pemustaka dalam mengetahui lokasi koleksi yang di cari secara tepat.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan observasi Peneliti di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong OPAC dapat mempermudah pemustaka dalam mengetahui lokasi koleksi yang dibutuhkan dengan cepat tanpa harus mencari langsung ke rak koleksi.

e. Peluang Lebih Banyak dalam Mencari Koleksi

Untuk membatu pemustaka OPAC dapat memberikan beberapa pilihan koleksi yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan. Pada saat mencari informasi yang akan di tampilkan oleh OPAC tidak hanya informasi yang dicari oleh Pemustaka, melainkan koleksi-koleksi yang sama akan ditampilkan juga. Seperti pernyataan dari Pemustaka Pertama<sup>53</sup> sebagai berikut: “Dalam tampilan OPAC menampilkan banyak pilihan koleksi yang sama dengan yang saya cari, jadi jika informasi koleksi yang saya cari tidak sesuai saya dapat menemukan koleksi lainnya yang memiliki informasi yang sama.”

Pernyataan dari Pemustaka Pertama didukung juga oleh Pemustaka Kedua<sup>54</sup> yaitu: ”Selama menggunakan OPAC itu sangat mempermudah saya mencari koleksi, karena jika

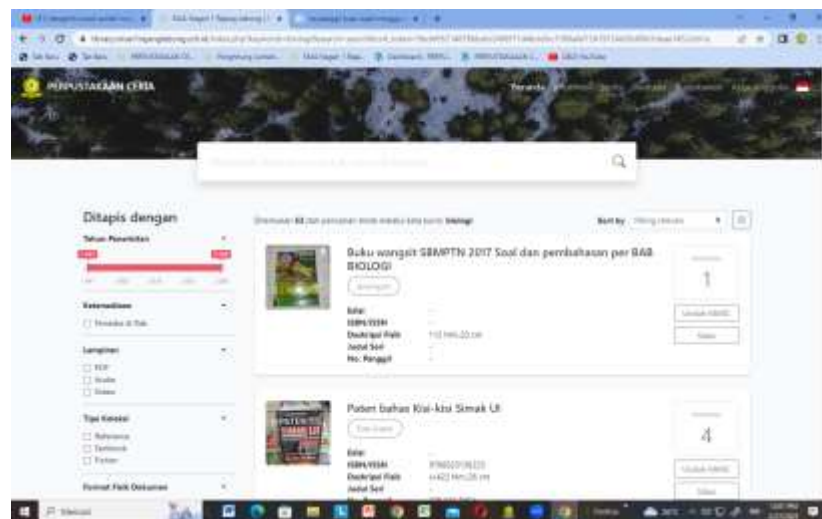
---

<sup>53</sup> RF, Wawancara 10 Januari 2023

<sup>54</sup> DL, wawancara 10 januari 2023

menggunakan OPAC saya dapat memilih koleksi lain yang memiliki informasi sama jika koleksi yang saya cari sedang dipinjam Pemustaka lain.”

Dapat dilihat juga dalam dokumentasi yang Peneliti ambil pada saat penelitian di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong, pemustaka dapat melihat yang ditampilkan OPAC sebagai berikut:



**Gambar 4.3** Alternatif Pilihan Koleksi

Dari hasil wawancara dan dokumentasi di atas dapat Peneliti simpulkan bahwa OPAC sangat membantu Pemustaka Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong dalam mencari informasi, selain mempermudah Pemustaka dalam mencari informasi OPAC juga dapat membantu Pemustaka untuk menemukan informasi yang sama ketika koleksi yang dicari sedang dipinjam.

f. Mengetahui Status Koleksi

OPAC dapat membantu Pemustaka dalam mengetahui status koleksi di perpustakaan, memungkinkan Pemustaka menemukan koleksi yang dibutuhkan dengan cepat, akurat dan efisien.<sup>55</sup> OPAC dapat memberikan kemudahan kepada Pemustaka untuk dapat mengetahui status koleksi yang Pemustaka butuhkan, dengan menunjukkan keberadaan koleksi yang dicari. Ketika sistem katalog terhubung dengan sistem peminjaman, Pemustaka dapat mengetahui apakah koleksi yang dicari masih tersedia atau tidak. Seperti yang dikatakan Pemustaka Pertama<sup>56</sup> dalam wawancara berikut ini: “Ya, dari yang saya alami dengan adanya OPAC itu sangat membantu saya dalam menemukan informasi yang saya butuhkan. Saya dapat mengetahui status koleksi yang saya cari apakah sedang dipinjam atau tidak.”

Pendapat tersebut diperkuat juga oleh pernyataan Pemustaka Kedua<sup>57</sup> sebagai berikut:

Saya belum bisa menggunakan OPAC dengan benar, tapi pernah beberapa kali saya manfaatkannya dan itu sangat membantu saya yang mana pada saat itu saya dapat mengetahui keberadaan informasi koleksi yang saya butuhkan berada di rak yang mana sehingga dapat menghemat waktu saya.

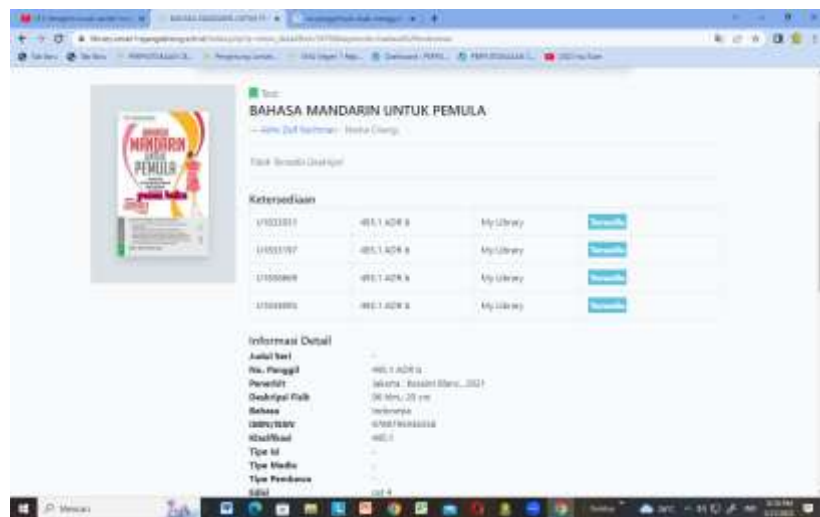
---

<sup>55</sup> Winda Septiana, “Analisis Pemanfaatan Online Public Access Catalog ( OPAC ) Sebagai Alat Temu Balik Informasi Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi.”

<sup>56</sup> RF, Wawancara 10 Januari 2023

<sup>57</sup> DL, wawancara 10 januari 2023

Kendala pengguna OPAC di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong yaitu pemustaka banyak yang tidak tahu bagaimana memanfaatkan OPAC dengan benar, jadi banyak Pemustaka yang tidak tahu manfaat OPAC dapat mengetahui status koleksi dalam mencari informasi koleksi yang diinginkan. Berikut inilah dokumentasi yang bisa dilihat Pemustaka terhadap status koleksi yang ditampilkan OPAC sebagai berikut:



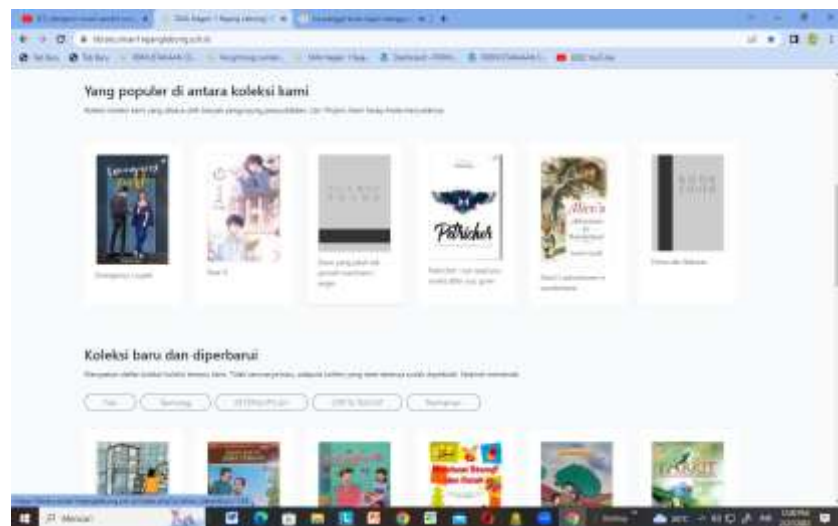
**Gambar 4.4** Status dan Keterangan Keberadaan Koleksi

Tidak hanya membantu Pemustaka, OPAC juga dapat membantu pekerjaan Pustakawan atau Staf Perpustakaan dalam memeriksa status koleksi yang ada di perpustakaan. Sebagaimana yang diungkapkan Staf Layanan Teknis<sup>58</sup> sebagai berikut: “Dengan adanya OPAC saya merasa sangat terbantu dalam mengelola koleksi perpustakaan. Selain dapat mengetahui status

<sup>58</sup> TD, wawancara 9 januari 2023

koleksi saya juga dapat mengetahui jenis informasi seperti apa yang sering dicari oleh Pemustaka.”

Dari informasi yang ditampilkan OPAC, Pemustaka dapat melihat informasi terkait koleksi yang paling populer yang sering di cari Pemustaka dan informasi terkait koleksi baru yang ada di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong. Dapat dilihat dari hasil dokumentasi peneliti berikut:



**Gambar 4.5** Pencarian Paling Populer OPAC

Dari hasil wawancara dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa OPAC sebagai sarana temu kembali informasi sangat membantu Pemustaka dan Staf dengan menunjukkan keberadaan atau status koleksi dan dapat menghemat waktu Pemustaka dalam mencari informasi yang mereka butuhkan. Akan tetapi Pemustaka tidak dapat menikmati manfaat tersebut karena tidak memiliki pengetahuan akan penggunaan OPAC.

g. Sarana Temu Kembali Informasi

OPAC sebagai sarana temu kembali informasi diakses menggunakan sistem komputer, dengan menggunakan kata kunci judul, penulis, dan subjek koleksi. Tujuan dari temu kembali informasi ini adalah untuk membantu pengguna menemukan informasi yang relevan dengan cepat dan tepat.<sup>59</sup> Salah satu alat atau sarana yang dapat perpustakaan sediakan untuk temu kembali informasi yaitu OPAC (*Online Public Access Catalog*). Sebagaimana yang dikatakan Staf Tenaga Teknis<sup>60</sup> bahwa OPAC yang dimanfaatkan Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong, sebagai sarana temu kembali informasi yaitu sebagai berikut:

Ya, disini kami menggunakan OPAC sebagai alat atau sarana temu kembali informasi untuk membantu pemustaka mencari informasi yang mereka inginkan. Tapi banyak pemustaka tidak memanfaatkannya, karena mereka lebih sering langsung pergi ke rak atau bertanya kepada Staf yang ada dimana lokasi informasi yang mereka cari. Jadi ada yang memanfaatkan OPAC sebagai temu kembali informasi, dan ada juga yang tidak memanfaatkannya.

Sebagaimana yang dikatakan Pemustaka Pertama<sup>61</sup> yang beberapa kali menggunakan OPAC, sebagai berikut: “Saya sudah beberapa kali memanfaatkan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi, dan dengan memanfaatkan OPAC itu sangat membantu

---

<sup>59</sup> Ismi rahma Hidayati, “Analisis Kinerja Online Public Access Catalogue ( Opac ) Sebagai Media Temu Kembali Informasi,” *journal.uinair.ac.id* 04 (2015): 1–16, <http://journal.uinair.ac.id>.

<sup>60</sup> TD, Wawancara 9 Januari 2023

<sup>61</sup> RF, Wawancara 10 Januari 2023

sekali untuk saya dapat dengan cepat menemukan informasi yang saya cari.”

Penggunaan OPAC sebagai sarana Temu kembali informasi belum digunakan secara maksimal karena pemahaman Pemustaka terhadap manfaat OPAC sebagai sarana temu kembali informasi sangat minim. Seperti yang dinyatakan Pemustaka Ketiga<sup>62</sup> dalam transkrip wawancara berikut:

Biasanya jika saya ke perpustakaan untuk mencari buku saya langsung pergi ke rak buku. Saya mencari buku sampai ketemu atau kalau belum ketemu juga saya langsung bertanya kepada Staf perpustakaan. Jadi saya tidak menggunakan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi. saya tidak menggunakannya juga karena saya tidak tahu bagaimana cara menggunakannya.

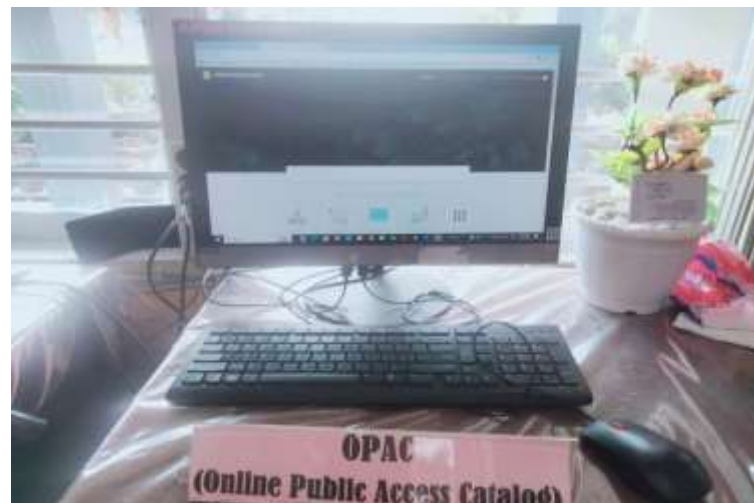
Pernyataan Pemustaka Ketiga diperkuat juga dengan pernyataan dari Pemustaka Keempat<sup>63</sup> yaitu sebagai berikut: “Pada saat saya mencari buku ke perpustakaan, saya tidak menggunakan OPAC melainkan saya mencari langsung ke rak buku. Jadi saya tidak memanfaatkan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi”.

Berikut dokumentasi perangkat komputer yang sudah terdapat aplikasi OPAC yang dapat dimanfaatkan Pemustaka sebagai sarana temu kembali informasi.

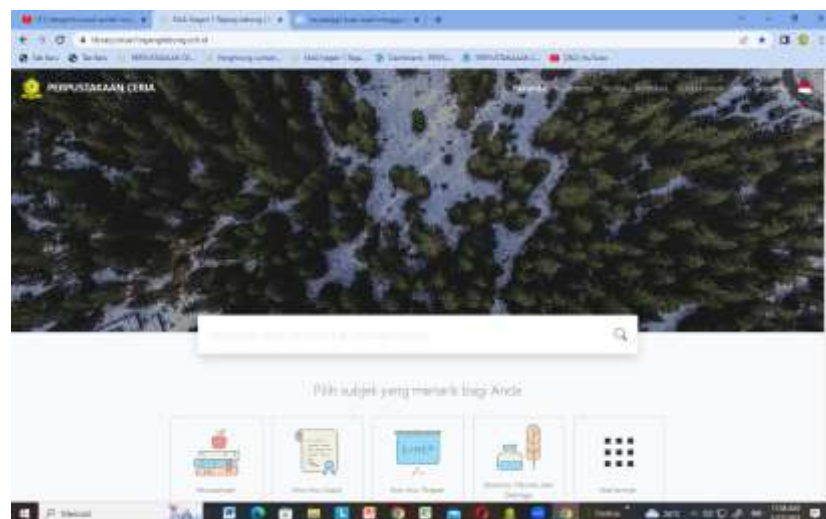
---

<sup>62</sup> AF, Wawancara 10 Januari 2023

<sup>63</sup> MS, Wawancara 10 Januari 2023



**Gambar 4.6** Perangkat Komputer



**Gambar 4.7** Tampilan OPAC Perpustakaan CERIA

Selanjutnya untuk pemahaman Pemustaka dalam pemanfaatan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi masih sangat minim. Sebagaimana yang dikatakan oleh Pemustaka Pertama<sup>64</sup> dalam wawancara berikut ini:

Saya sedikit mengetahui bagaimana memanfaatkan OPAC sebagai sarana Temu Kembali informasi, karena pernah sekali saya bertanya kepada Staf perpustakaan bagaimana menggunakan

<sup>64</sup> RF, Wawancara 10 Januari 2023



OPAC. Tapi untuk yang benar-benar tau cara pemanfaatannya saya belum tahu karena kurangnya pengetahuan dalam menggunakannya.

Berbeda dari Pemustaka Pertama, wawancara Peneliti kepada Pemustaka Ketiga<sup>65</sup> sedikit berbeda. Pemustaka Ketiga sama sekali tidak mengetahui bagaimana menggunakan OPAC, seperti yang dikatakannya dalam wawancara sebagai berikut: "Belum ada *User Education* dari pihak perpustakaan untuk kami dalam penggunaan atau pemanfaatan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi."

Sama halnya seperti yang diungkapkan oleh Pemustaka Keempat<sup>66</sup> dalam wawancara sebagai berikut: "Belum ada, dari pihak perpustakaan belum ada *User Education* untuk pengguna perpustakaan dalam pemanfaatan OPAC."

Pemustaka Kelima<sup>67</sup> juga mengatakan bahwa: "Tidak ada *User Education* dari Staf Perpustakaan kepada saya dalam penggunaan atau pemanfaatan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi."

Belum adanya sosialisasi atau *User Education* tentang pemanfaatan OPAC kepada Pemustaka itu dikarenakan dari pihak perpustakaan belum memiliki waktu yang tepat untuk melaksanakan sosialisai atau *User Education* kepada Pemustaka.

---

<sup>65</sup> AF, Wawancara 10 Januari 2023

<sup>66</sup> MS, Wawancara 10 Januari 2023

<sup>67</sup> IK, Wawancara 10 Januari 2023

Seperti yang dikatakan oleh Kepala Perpustakaan<sup>68</sup> dalam transkrip wawancara berikut: “Mengapa kami belum melaksanakan sosialisasi atau *User Education* tentang pemanfaatan OPAC kepada Pemustaka karena kami belum memiliki waktu yang tepat untuk melaksanakannya.”

Dari observasi Peneliti di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 rejang Lebong, Peneliti melihat Pemustaka banyak yang tidak mengerti atau mengetahui penggunaan OPAC dengan benar. Peneliti melihat memang tidak banyak Pemustaka yang menggunakan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi. banyak dari Pemustaka yang langsung pergi ke rak untuk mencari koleksi yang Pemustaka butuhkan.

Jika dilihat dari hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa OPAC sebagai sarana temu kembali informasi sering tidak digunakan oleh Pemustaka, karena banyak Pemustaka yang langsung pergi ke rak untuk mencari informasi yang mereka butuhkan. Dari pihak Staf Perpustakaan juga belum memberikan *User Education* kepada para Pemustaka dalam hal pemanfaatan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi. Sehingga para Pemustaka masih banyak yang belum mengetahui bagaimana pemanfaatan OPAC dengan benar. Akan tetapi ada juga beberapa Pemustaka yang memanfaatkan OPAC sebagai

---

<sup>68</sup> YM, wawancara 9 januari 2023

sarana temu kembali informasi yang dapat membantu Pemustaka mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

h. Pencarian Informasi dapat Dilakukan di Mana Saja

OPAC dapat mempermudah Pemustaka dalam mencari informasi tanpa harus datang ke Perpustakaan, karena OPAC dapat diakses melalui ponsel. Seperti yang dikatakan oleh Staf Layanan Teknis<sup>69</sup> sebagai berikut: ”OPAC Perpustakaan CERIA alhamdulillah bisa dimanfaatkan di luar perpustakaan, bisa menggunakan Ponsel ataupun Laptop.”

Pernyataan tersebut dapat didukung dari hasil dokumentasi yang Peneliti ambil dari luar Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong sebagai berikut:



**Gambar 4.8** Pencarian OPAC Melalui Ponsel

<sup>69</sup> TD, Wawancara 9 Januari 2023

Akan tetapi para Pemustaka belum menggunakannya karena belum mengetahui bagaimana memanfaatkan OPAC dengan benar. Seperti yang dikatakan Pemustaka Ketiga<sup>70</sup> dalam wawancara sebagai berikut: “Saya tidak tahu jika menggunakan OPAC dapat mencari informasi dari mana saja. Biasanya jika mencari informasi saya langsung datang ke perpustakaan untuk menemukannya.”

Pernyataan yang sama juga dinyatakan dari Pemustaka Keempat<sup>71</sup> dalam wawancaranya yaitu: “Jika saya ingin mencari informasi biasanya saya langsung ke perpustakaan untuk melihat informasi yang saya cari ada atau tidak. Saya tidak tahu jika ternyata OPAC dapat mencari informasi dimana saja tanpa harus ke perpustakaan.”

Pemustaka Kelima<sup>72</sup> juga mengatakan sebagai berikut: “Dalam mencari informasi tidak pernah menggunakan OPAC di perpustakaan, untuk menggunakan OPAC di luar perpustakaan saya belum pernah dan tidak tahu bagaimana menggunakannya.”

Dari hasil wawancara dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa OPAC Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong dapat diakses dimana saja sehingga mempermudah pemanfaatannya, akan tetapi para pemustaka

---

<sup>70</sup> AF, Wawancara 10 Januari 2023

<sup>71</sup> MS, Wawancara 10 Januari 2023

<sup>72</sup> IK, Wawancara 10 Januari 2023

belum mengetahui dan memanfaatkan OPAC untuk mencari informasi dari luar perpustakaan.

## **2. Kendala yang Dihadapi dalam Pemanfaatan OPAC sebagai Sarana Temu Kembali Informasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong**

Berdasarkan hasil penelitian yang Peneliti lakukan di perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong, terdapat berbagai tanggapan dari Kepala Perpustakaan, Staf Perpustakaan dan Pemustaka mengenai kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi yaitu:

### **a. Peningkatan Layanan Perpustakaan**

Pemanfaatan OPAC dalam meningkatkan layanan perpustakaan di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong pastinya terdapat kendala. seperti yang dinyatakan Kepala Perpustakaan<sup>73</sup> dalam wawancaranya sebagai berikut:

Kendala yang kami hadapi dengan memanfaatkan OPAC dalam meningkatkan layanan perpustakaan salah satunya yaitu jaringan internet, jika mati lampu penggunaan untuk mengakses OPAC tidak bisa digunakan karena tidak memiliki jaringan internet, dan belum adanya waktu untuk mensosialisasikan OPAC kepada para Pemustaka.

Dari wawancara diatas dapat dikatakan bahwa kendala OPAC dalam meningkatkan layanan perpustakaan yaitu jika mati lampu jaringan internetnya akan terputus dan belum adanya waktu untuk mensosialisasikan penggunaan OPAC ke para

---

<sup>73</sup> YM, Wawancara 9 Januari 2023

Pemustaka sehingga banyak Pemustaka yang belum menggunakan OPAC.

b. Penelusuran Informasi dilakukan dengan Cepat dan Tepat.

OPAC dapat membantu Pemustaka untuk mencari informasi dengan cepat dan tepat. Akan tetapi terdapat beberapa kendala yang terjadi dalam memanfaatkan OPAC dalam mencari informasi yang cepat dan tepat. Salah satunya yaitu jaringan internet yang kadang terputus, gangguan dan terkadang lambat dalam pengoperasiannya. Seperti pernyataan dari Pemustaka Pertama<sup>74</sup> yaitu: “Yang menjadi kendalanya yaitu pernah beberapa kali pada saat menggunakan OPAC jaringan internetnya tiba-tiba terputus.”

Pernyataan tersebut didukung oleh Pemustaka Kedua<sup>75</sup> dalam wawancara berikut: “Dalam memanfaatkan OPAC saya pernah mengalami kendala, kendalanya yaitu pada saat saya sedang menggunakan OPAC jaringan internetnya gangguan sehingga saya tidak jadi menggunakannya.”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan kendala OPAC dalam mempermudah pemustaka pemustaka untuk mencari informasi dengan cepat dan tepat diantaranya yaitu jaringan internet yang kadang terputus, gangguan dan komputernya lambat dalam pengoperasian OPAC sehingga

---

<sup>74</sup> RF, Wawancara 10 Januari 2023

<sup>75</sup> DL, Wawancara 10 Januari 2023

pemustaka tidak jadi menggunakan OPAC dan langsung ke rak koleksi untuk mencari informasi yang mereka butuhkan.

c. Kemudahan Akses Kelokasi Koleksi

Kendala yang terjadi pada pemanfaatan OPAC dalam mempermudah pemustaka mengakses kelokasi koleksi yaitu keberadaan koleksi tidak tepat di lokasi, terkadang berada di rak koleksi lain. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Pemustaka Pertama<sup>76</sup> dalam transkrip wawancara berikut: “Pernah pada saat saya mencari koleksi di OPAC, keterangan lokasi dalam OPAC dan di rak koleksi tidak sama. Ternyata koleksi yang saya cari itu berada di rak koleksi lain.”

Pernyataan tersebut didukung oleh Pemustaka Kedua<sup>77</sup> yaitu: “Kendalanya yaitu terkadang lokasi koleksi yang ada di dalam OPAC tidak terletak di rak koleksi dengan tepat, dan juga terkadang jaringan internetnya gangguan atau terputus.”

Pada saat peneliti melakukan observasi Peneliti juga beberapa kali melihat koleksi yang lokasinya tidak tepat, terkadang terselip ke lokasi rak koleksi lain dan juga terkadang jaringan internet yang terhubung pada OPAC gangguan.

Kendala tersebut terjadi karena biasanya terdapat beberapa Pemustaka terkadang saat mencari koleksi dirak tidak meletakkannya kembali ke tempatnya. Seperti yang dinyatakan

---

<sup>76</sup> RF, Wawancara 10 Januari 2023

<sup>77</sup> DL, Wawancara 10 Januari 2023

oleh Staf Tenaga Teknis<sup>78</sup> dalam transkrip wawancara berikut: “Mengapa terdapat koleksi yang tidak tepat keberadaannya itu karena ada beberapa Pemustaka ketika mencari koleksi mereka tidak melekkannya di tempat mereka ambil, mereka sering meletakkan di tempat terdekat dengan mereka”.

Dari hasil wawancara dan observasi Peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi kendala OPAC dalam mempermudah Pemustaka mengakses lokasi koleksi yaitu keberadaan koleksi tidak tepat di lokasi, terkadang berada di rak koleksi lain dan jika terdapat gangguan jaringan internet pada saat memanfaatkan OPAC.

d. Mengetahui Status Koleksi

Kendala yang terjadi pada pemanfaatan OPAC dalam menunjukkan keberadaan atau status koleksi yaitu salah satunya ada beberapa koleksi yang keterangan status koleksi dan tempat keberadaan di rak tidak sinkron. Seperti yang dinyatakan oleh Pemustaka Pertama<sup>79</sup> dalam wawancara berikut: “Kendala yang saya alami pada saat menggunakan OPAC yaitu pernah saat saya mencari koleksi status yang ada di OPAC tidak sinkron dengan yang ada di rak.”

---

<sup>78</sup> TD, Wawancara 9 Januari 2023

<sup>79</sup> RF, Wawancara 10 Januari 2023



Sama halnya seperti yang dinyatakan oleh Pemustaka Kedua<sup>80</sup> dalam wawancara sebagai berikut: “Kendala yang saya alami yaitu ketika status informasi yang diberikan OPAC dengan koleksi yang ada pada rak itu tidak sama, jadi saya harus mencari koleksi lagi dengan manual.”

Pernyataan di atas juga didukung dari hasil observasi Peneliti di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong, pada saat Peneliti melakukan observasi memang terdapat beberapa koleksi yang tidak sesuai antara informasi yang diberikan OPAC dengan koleksi yang ada di rak.

Jika dilihat dari hasil wawancara dan observasi Peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dialami Pemustaka untuk mengetahui status koleksi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong, terdapat beberapa koleksi yang keterangan status koleksi dan tempat keberadaan di rak tidak sinkron, sehingga Pemustaka harus mencari lagi koleksi dengan cara manual.

e. Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong, kendala yang dialami Pemustaka yaitu kurangnya pengetahuan akan pemanfaatan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi.

---

<sup>80</sup> DL, Wawancara 10 Januari 2023

Jika dilihat pada saat peneliti observasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong kendala yang terjadi yaitu:

- 1) Kurangnya kesadaran Pemustaka dalam pemanfaatan OPAC, sehingga para Pemustaka jarang memanfaatkan OPAC mereka lebih memilih langsung ke rak untuk mencari koleksi yang mereka butuhkan.
- 2) Tidak terdapat petunjuk untuk pemanfaatan OPAC sebagai temu kembali informasi.

Seperti pernyataan dari Pemustaka Ketiga<sup>81</sup> dalam wawancaranya berikut: “Jika saya ke perpustakaan saya tidak menggunakan OPAC untuk mencari informasi yang saya butuhkan. Saya selalu pergi langsung ke rak untuk mencari informasi”

Pemustaka Keempat<sup>82</sup> juga mengatakan bahwa:

Dalam pemanfaatan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi yang menjadi kendala saya yaitu kurangnya pengetahuan saya akan pemanfaatan OPAC dengan begitu saya tidak menggunakan OPAC dalam mencari informasi melainkan saya langsung ke rak atau bertanya kepada Staf apakah koleksi yang saya cari ada atau tidak.

Pemustaka kelima<sup>83</sup> juga mengatakan dalam wawancara berikut:

Kendala yang saya alami dalam pemanfaatan OPAC yaitu belum adanya pengetahuan untuk pemanfaatan OPAC itu

---

<sup>81</sup> AF, wawancara 10 januari 2023

<sup>82</sup> MS, wawancara 10 januari 2023

<sup>83</sup> IK, wawancara 10 januaru 2023

dikarenakan dari pihak perpustakaan tidak memberikan *User Education* kepada kami jadi kebanyakan dari kami jika mencari informasi tidak menggunakan OPAC melainkan langsung ke rak.

Dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan kendala yang ada dalam pemanfaatan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi yaitu kurangnya sosialisasi dan *User Education* dari pihak perpustakaan kepada Pemustaka, sehingga Pemustaka jika mencari koleksi langsung ke rak dan tidak menggunakan OPAC dan di sana tidak terdapat petunjuk untuk pemanfaatan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi.

### **C. Pembahasan**

Perkembangan sistem temu kembali informasi saat ini tidak hanya tentang jumlah informasi yang dapat ditemukan dan kecepatan akses, tetapi juga berfungsi sebagai media yang sangat penting untuk memberikan pengguna akses kebebrapa kata kunci bermanfaat yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan informasi. Tidak hanya itu saja dengan berkembangnya sistem temu kembali informasi Pemustaka, pustakawan dan staf perpustakaan sangat terbantu untuk dapat menelusuri informasi yang mereka butuhkan dengan cepat dan efisien. Salah satu sarana temu kembali informasi yang tersedia di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong saat ini yaitu OPAC (*Online Public Access Catalog*).

OPAC menjadi sarana yang digunakan perpustakaan untuk membantu Pemustaka dalam mencari informasi. Pemustaka dapat memanfaatkan OPAC sebagai alat bantu mereka untuk mencari informasi yang mereka butuhkan dengan cepat dan tepat. Pemanfaatan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi di perpustakaan sangat membantu Pustakawan, Staf Perpustakaan dan Pemustaka. Thomas R. Kochtanek dan Joseph R. Matthews mengklaim bahwa berikut adalah manfaat dari penggunaan OPAC: mengurangi biaya untuk menyediakan katalog perpustakaan, mempermudah akses ke lokasi koleksi, mengetahui detail tentang status koleksi, dan sebagai sarana temu kembali informasi.<sup>84</sup> Sedangkan Hermanto mengatakan manfaat menggunakan OPAC yaitu Penelusuran informasi dapat dilakukan dengan cepat dan tepat, Pencarian informasi dapat dilakukan di mana saja, Menghemat waktu dan tenaga, Dapat mengetahui status koleksi, Pemustaka mendapatkan peluang lebih banyak dalam mencari bahan pustaka, Dapat menemukan kembali bahan pustaka yang dibutuhkan, Meningkatkan layanan perpustakaan.<sup>85</sup>

Dari hasil penelitian yang Peneliti laksanakan di lapangan terkait Pemanfaatan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong dan disesuaikan dengan segala keterbatasan yang ada pada perpustakaan tersebut, tergambar bahwa pemanfaatan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi belum dimanfaatkan secara maksimal. Karena Pemustaka

---

<sup>84</sup> Thomas R. Kochtanek, *Library Information System*.

<sup>85</sup> Nandari, "Pemanfaatan Online Public Access Catalogue (OPAC) Sebagai Media Temu Balik Informasi Mahasiswa Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi."

cenderung langsung menuju ke rak untuk mencari koleksi dari pada memanfaatkan OPAC.

Dapat dilihat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti kepada Kepala Perpustakaan, Staf Perpustakaan dan Pemustaka Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong yaitu: Pertama dengan adanya OPAC dapat meningkatkan layanan di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong karena dengan adanya OPAC pekerjaan Staf Perpustakaan dapat terbantu dan Pemustaka dapat dengan mudah mencari informasi dengan menggunakan OPAC. Dengan begitu layanan di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong terlihat meningkat dari pada menggunakan katalog manual. Pernyataan tersebut didukung dengan penelitian Achmad Agung Nugroho dan Niken Ayu Isnainy yang mana OPAC sebagai sarana temu kembali informasi di perpustakaan sangat berpengaruh untuk meningkatkan kualitas pelayanan di Perpustakaan.<sup>86</sup>

Kedua dengan OPAC sebagai Sarana temu kembali berbasis online dapat mengurangi biaya dalam penyediaan katalog. Dengan adanya OPAC juga sangat membantu Staf perpustakaan dalam menambah informasi koleksi perpustakaan tersebut, sehingga pekerjaannya dapat menghemat waktu, karena OPAC dalam penambahan koleksi dan lokasi pengoperasian lebih menghemat biaya, lain dengan katalog kartu atau berkas yang mana jika perpustakaan tersebut memiliki koleksi yang baru

---

<sup>86</sup> Nugroho and Isnainy, "Penggunaan Aplikasi OPAC Untuk Meningkatkan Kualitas Manajemen Pelayanan Perpustakaan ( International Federation of Library."

maka pihak perpustakaan harus mencetaknya terlebih dahulu dan juga tempat penyimpanan katalog kartu memerlukan tempat yang agak luas karena akan diletakkan lemari penyimpanan katalog kartu tidak hanya memerlukan biaya yang lebih tetapi juga memerlukan tempat yang luas. Berbeda dengan katalog kartu atau berkas OPAC hanya butuh perangkat komputer dan jaringan internet untuk pengoperasiannya, dan jika ingin menambah koleksi baru tinggal dientri menggunakan SLiMS tanpa harus mencetak lagi. Hal tersebut didukung oleh Eka Kusmayadi yang mengatakan bahwa salah satu tujuan dari pembuatan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi di Perpustakaan yaitu dapat mengurangi beban biaya dan waktu yang dibutuhkan dan biaya yang harus dikeluarkan oleh perpustakaan dan pengguna.<sup>87</sup>

Ketiga, OPAC dapat mencari informasi dengan cepat dan tepat, di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong OPAC dapat membantu Pemustaka dalam mencari informasi dengan cepat dan tepat. Pemustaka sangat terbantu dalam menggunakan OPAC. Dengan penyediaan OPAC di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong, Pemustaka dapat mencari informasi yang mereka butuhkan dengan cepat dan tepat dan juga dapat membantu Staf dengan cepat dalam pembuatan OPAC dibandingkan membuat OPAC dengan cara manual. Kendala yang terjadi dalam memanfaatkan OPAC di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong dalam mencari informasi yang cepat dan

---

<sup>87</sup> Eka Kusmayadi dan Etty Andriaty, "Kajian On-Line Public Access Catalogue (OPAC) Dalam Pelayanan Perpustakaan Dan Penyebaran Teknologi Pertanian," *jurnal perpustakaan* 15, no. 20 (2006): 51–58.

tepat. Salah satunya yaitu jaringan internet yang kadang terputus, gangguan dan terkadang lambat dalam pengoperasiannya.

Tidak hanya Pemustaka saja yang dapat terbantu, Staf Perpustakaan dengan adanya OPAC dapat menghemat waktu untuk memeriksa status koleksi dan dengan adanya OPAC Staf Perpustakaan akan terbantu untuk mengetahui informasi apa yang paling banyak dicari Pemustaka untuk menyeleksi koleksi yang akan dibeli. Hasil penelitian tersebut didukung dengan pernyataan dari Yaya Suhendar mengatakan bahwa katalog berfungsi untuk membantu Pemustaka dalam menemukan koleksi yang mereka cari dengan cepat, tepat dan akurat.<sup>88</sup>

Keempat, dengan menggunakan OPAC Pemustaka dapat dengan mudah mengakses ke lokasi koleksi. Pemustaka tidak perlu lagi mencari satu persatu ke rak koleksi untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Ketika menggunakan OPAC Pemustaka Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong sangat terbantu untuk mencari koleksi dengan mudah. Kendala OPAC dalam mempermudah pemustaka mengakses ke lokasi koleksi yaitu keberadaan koleksi tidak tepat di lokasi, terkadang berada di rak koleksi lain. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Fatmawati dalam artikelnya yaitu salah satu fungsi OPAC sebagai sarana temu kembali informasi di Perpustakaan OPAC dapat menunjukkan lokasi

---

<sup>88</sup> Winda Septiana, "Analisis Pemanfaatan Online Public Access Catalog ( OPAC ) Sebagai Alat Temu Balik Informasi Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi."

suatu koleksi yang memiliki lambang-lambang angka klasifikasi dalam bentuk nomor panggil.<sup>89</sup>

Kelima OPAC dapat memberikan peluang lebih banyak dalam mencari koleksi dan OPAC dapat mengetahui status koleksi dengan begitu Pemustaka mendapat pilihan koleksi lain selain yang di butuhkan tetapi memiliki informasi yang sama dan dapat mengetahui status koleksi tersebut apakah tersedia atau tidak. OPAC sangat membantu Pemustaka Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong dalam mencari informasi, selain mempermudah Pemustaka dalam mencari informasi OPAC juga dapat membantu Pemustaka untuk menemukan informasi yang sama ketika koleksi yang dicari sedang dipinjam. Dengan menggunakan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi sangat membantu Pemustaka dan Staf Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong dengan menunjukkan keberadaan atau status koleksi dan dapat menghemat waktu Pemustaka dalam mencari informasi yang mereka butuhkan. Kendala yang dialami Pemustaka untuk mengetahui status koleksi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong, terdapat beberapa koleksi yang keterangan status koleksi dan tempat keberadaan dirak tidak sinkron, sehingga Pemustaka harus mencari lagi koleksi dengan cara manual. Pernyataan tersebut dapat didukung oleh Winda Septiana dalam penelitiannya yaitu menyatakan OPAC memiliki kemampuan untuk mendeteksi status koleksi di perpustakaan, memungkinkan Pemustaka

---

<sup>89</sup> Fatmawati, "Tujuan Dan Fungsi Online Public Access Catalog (OPAC)," *Dkpus.Bebelprov.Go.Id*, last modified 2019, [dttp://dkpus.bebelprov.go.id/content/tujuan-dan-fungsi-public-access-catalog-opac](http://dkpus.bebelprov.go.id/content/tujuan-dan-fungsi-public-access-catalog-opac).



menemukan koleksi yang mereka butuhkan dengan cepat, akurat dan efisien.<sup>90</sup> OPAC dapat memberikan kemudahan kepada Pemustaka untuk dapat mengetahui status koleksi yang mereka butuhkan.

Keenam OPAC sebagai sarana temu kembali informasi. Temu kembali informasi ini diakses menggunakan sistem komputer, yang mencari informasi menggunakan kata kunci judul, penulis, dan subjek koleksi. Tujuan dari temu kembali informasi ini adalah untuk membantu Pemustaka untuk menemukan informasi yang relevan dengan cepat dan tepat.<sup>91</sup> Menurut Sutardji dan Sri, sarana yang disediakan perpustakaan untuk Pemustaka salah satunya yaitu OPAC, kerana OPAC dapat mempermudah pencarian dan dapat menunjukkan keberadaan koleksi.<sup>92</sup>

Keahlian pengguna di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong sangat kurang, untuk Staf Perpustakaan hanya terdapat satu yang memiliki latar belakang pendidikan Ilmu Perpustakaan, sedangkan untuk Kepala Perpustakaannya sendiri tidak memiliki latar belakang pendidikan ilmu perputakaan tapi sudah mengikuti pelatihan untuk menjadi Kepala Perpustakaan dan juga sudah sering mengikuti seminar tentang pengolahan perpustakaan.

Dari hasil wawancara dan observasi langsung di lapangan keahlian para Pemustaka sangat minin akan pemanfaatan OPAC. Itu dikarenakan

---

<sup>90</sup> Winda Septiana, "Analisis Pemanfaatan Online Public Access Catalog ( OPAC ) Sebagai Alat Temu Balik Informasi Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi."

<sup>91</sup> Hidayati, "Analisis Kinerja Online Public Access Catalogue ( Opac ) Sebagai Media Temu Kembali Informasi."

<sup>92</sup> Tri Yuliani, "Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi Online Public Access Catalogue Opac Pada Perpustakaan STAIN Batusangkar," *jurnal al-Fikrah* 3, no. 2 (2015): 137.

dari pihak perpustakaan belum melaksanakan sosialisasi atau *User Education* kepada Pemustaka untuk memenuhi pengetahuan pemustaka untuk memanfaatkan OPAC. Sehingga banyak pemustaka yang tidak tahu apa itu OPAC. Perpustakaan harusnya memiliki cara untuk mensosialisasikan cara memanfaatkan OPAC untuk mempermudah Pemustaka dalam mencari informasi yang mereka butuhkan. Jika dari pihak perpustakaan tidak melaksanakan sosialisasi dan *User Education* maka fasilitas OPAC tidak akan berjalan dengan optimal seperti apa yang diharapkan. Hasil penelitian tersebut didukung dengan penelitian Nurjito A.S mengenai Pentingnya pendidikan pemakai (*User Education*), dalam penelitiannya Nurjito A.S mengatakan bahwa pendidikan pemakai (*User Education*) sangatlah penting bagi pemustaka untuk memanfaatkan seluruh layanan yang ada di Perpustakaan sehingga aktivitas layanan Perpustakaan dapat berjalan dengan efektif.<sup>93</sup>

Seperti yang dikatakan oleh Kumorotomo dan Margono bahwa salah satu kendala dalam sistem layanan otomatis perpustakaan yaitu kurangnya minat para pengguna jasa perpustakaan. Kurangnya sosialisasi mengenai sistem otomatis perpustakaan menjadi penyebab kurangnya minat tersebut.<sup>94</sup> Menurut pernyataan tersebut perpustakaan perlu memperhatikan para Pemustakanya dengan memberikan bimbingan atau petunjuk agar mereka dapat memanfaatkan fasilitas dengan baik.

---

<sup>93</sup> A S Nurjito, "Pentingnya Pendidikan Pemakai ( User Education ) Di Perpustakaan Segoro Ilmu SMP Negeri 2 Kaliangkrik Kabupaten Magelang," *jurnal perpustakaan* 11, no. 2 (2020): 100–107.

<sup>94</sup> Winda Septiana, "Analisis Pemanfaatan Online Public Access Catalog ( OPAC ) Sebagai Alat Temu Balik Informasi Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi."

Ketujuh Pencarian informasi menggunakan OPAC dapat dilakukan dimana saja, pemustaka Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong dapat mencari informasi menggunakan OPAC melalui Ponsel atau Laptop yang memiliki jaringan internet dari luar perpustakaan, jadi Pemustaka dapat mencari informasi tanpa harus datang langsung ke perpustakaan. Tidak terdapat kendala pada saat Pemustaka mencari informasi menggunakan OPAC dapat dilakukan dimana saja tanpa harus ke perpustakaan. Jadi dengan adanya OPAC itu sangat membantu Pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Hal tersebut didukung oleh Eka Kusmayadi yang mengatakan bahwa salah satu tujuan dari pembuatan OPAC dapat melayani kebutuhan informasi pemustaka dengan jangkauan luas.<sup>95</sup>

---

<sup>95</sup> Andriaty, "Kajian On-Line Public Access Catalogue (OPAC) Dalam Pelayanan Perpustakaan Dan Penyebaran Teknologi Pertanian."

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan OPAC sebagai media temu kembali informasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong terlihat belum dimanfaatkan dengan optimal. Masih banyak Pemustaka yang belum menggunakan OPAC untuk mencari informasi yang mereka butuhkan. Dengan menggunakan OPAC dapat meningkatkan peningkatan layanan di perpustakaan, dapat mengurangi biaya penyediaan katalog, menelusuri informasi dengan cepat dan tepat, memberi kemudahan akses ke lokasi koleksi, mendapat peluang lebih banya dalam mencari koleksi, mengetahui status koleksi sebagai sarana temu kembali informasi dan pencarian informasi dapat dilakukan dimana saja tanpa harus datang ke Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong.
2. Kendala Pemustaka dalam Memanfaatkan Perpustakaan sebagai temu kembali informasi yaitu dalam meningkatkan layanan Perpustakaan jika mati lampu jaringan internetnya akan terputus sehingga dapat menghambat aktivitas Pemustaka, penelusuran informasi dilakukan dengan cepat dan tepat memiliki kendala jaringan internet yang tiba-tiba terputus dan komputernya lambat dalam pengoperasiannya,

kemudahan akses ke lokasi koleksi terkendala dengan keberadaan koleksi tidak tepat di lokasi sebenarnya berada di rak lain, mengetahui status koleksi terkadang keterangan status koleksi dan keberadaan koleksi tidak sinkron, kurangnya sosialisasi dan *User Education* yang diberikan pihak Perpustakaan kepada Pemustaka dalam pemanfaatan OPAC dan belum adanya petunjuk pemanfaatan OPAC di Perpustakaan tersebut, sehingga para Pemustaka lebih memilih langsung ke rak koleksi untuk mencari koleksi yang mereka butuhkan daripada menggunakan OPAC.

## **B. Saran**

Supaya pemanfaatan OPAC sebagai sarana temu kembali di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 dapat dimanfaatkan dengan optimal kedepannya oleh Pemustaka, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pihak Perpustakaan dapat mencari solusi mengenai jaringan internet yang terkadang gangguan agar pengoperasian OPAC tidak terganggu yang dapat menghambat aktivitas layanan Perpustakaan.
2. Diharapkan dari pihak Perpustakaan dapat mencari solusi mengenai komputer yang dalam pengoperasian OPAC agak lambat atau lemot.
3. Diharapkan pihak Perpustakaan lebih memperhatikan lagi Pemustaka dalam mencari koleksi di rak untuk tidak meletakkan koleksi di sembarang tempat yang dapat mengakibatkan tidak sinkronya informasi yang terdapat di dalam OPAC dan yang ada di dalam rak koleksi.

4. Diharapkan pihak perpustakaan dapat lebih teliti dalam melihat status koleksi yang terdapat dalam OPAC sehingga tidak membingungkan Pemustaka dalam mencari koleksi.
5. Diharapkan pihak Perpustakaan, sebagaimana yang telah disimpulkan diatas, banyak pemustaka yang belum memiliki pengetahuan untuk menggunakan OPAC, maka pihak perpustakaan hendaknya memberikan sosialisasi dan *User Education* kepada Pemustaka sehingga dengan begitu Pemustaka dapat memanfaatkan OPAC dengan maksimal.
6. Diharapkan pihak perpustakaan dapat menambah petunjuk penggunaan OPAC untuk pemustaka seperti bener atau buku petunjuk agar dapat memanfaatkan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi dengan maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Dkk. *Teori Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi aksara, 2012.
- Afriatin, Rohmy. "Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Di MTs Negeri 7 Kebumen" 1, no. 1 (2020): 47–55.
- Andriaty, Eka Kusmayadi dan Etty. "Kajian On-Line Public Access Catalogue (OPAC) Dalam Pelayanan Perpustakaan Dan Penyebaran Teknologi Pertanian." *jurnal perpustakaan* 15, no. 20 (2006): 51–58.
- Bidayasari, Rovika. "Ketersediaan OPAC Sebagai Temu Kembali Informasi Pada Taman Baca FISIP Universitas Syiah Kuala" 20, no. 2 (2018): 46–56.
- Dkk, Fatimah Nur Arifah. "Evaluasi Kepuasan Pelayanan Pengguna Aplikasi OPAC Perpustakaan STMIK AMIKOM Yogyakarta." *Creative Information Technology Journal* 1, no. 1 (2013): 46–56.
- Fardiansyah, Moh. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mega Rezky Makassar" (2014): 99.
- Fatmawati. "Tujuan Dan Fungsi Online Public Access Catalog (OPAC)." *Dkpus.Bebelprov.Go.Id*. Last modified 2019. <http://dkpus.bebelprov.go.id/content/tujuan-dan-fungsi-public-access-catalog-opac>.
- Handiningsih, Ari. "Peran Layanan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Smk Negeri 20 Jakarta" (2015): 62.
- Hartono. *Sistem Temu Kembali Informasi Perpustakaan Konsep, Teori, Dan Implementasi*. Edited by Turi. Cetakan 1., Yogyakarta: penerbit Gava Media, 2017.
- Hasugian, Jonner. "Penggunaan Bahasa Alamiah Dan Kosa Kata Terkontrol Dalam Sistem Temu Kembali Informasi Berbasis Teks." *Indian Journal of Chemistry - Section A Inorganic, Physical, Theoretical and Analytical Chemistry* 36, no. 5 (1997): 2–3.
- Hidayati, Ismi rahma. "Analisis Kinerja Online Public Access Catalogue ( Opac ) Sebagai Media Temu Kembali Informasi." *journal.uinair.ac.id* 04 (2015): 1–16. <http://journal.uinair.ac.id>.
- Huda, Ikmal Choirul. "Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu pendidikan* 2, no. 1 (2020): 38–48.
- Ibrahim, Andi. "Konsep Dasar Manajemen Perpustakaan Dalam Mewujudkan Mutu Layanan Prima Dengan Sistem Temu Kembali Informasi Berbasis

- Digital.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan & Kearsipan Khizanah Al-Hikmah* 2, no. 2 (2014): 129–138.
- Jonner Hasugian. “Katalog Perpustakaan Dari Katalog Manual Sampai Katalog Online.” *Indian Journal of Chemistry - Section A Inorganic, Physical, Theoretical and Analytical Chemistry* (2014).
- Lisabella, Margaretha. “Tugas: Jelaskan Model Analisis Interaktif Miles and Huberman.” *bina darma* (n.d.): 1–2.
- Mahdiah. “Evaluasi Kinerja SLiMS Sebagai Sarana Temu Kembali” (2011): 39.
- Manaf, Tahsinul. *OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi*. Jakarta: Lembaga Informasi Nasional, 2002.
- Nandari, Ayu. “Pemanfaatan Online Public Access Catalogue (OPAC) Sebagai Media Temu Balik Informasi Mahasiswa Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.” *repository.uinjambi.ac.id* (2022): 99.
- Novriliam, Rio. “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 23 Painan Utara.” *ilmu informasi perpustakaan dan kearsipan* 1, no. 1 (2012): 141–150.
- Nugroho, Achmad Agung, and Niken Ayu Isnainy. “Penggunaan Aplikasi OPAC Untuk Meningkatkan Kualitas Manajemen Pelayanan Perpustakaan ( International Federation of Library.” *Islamic Education Management* 1, no. Vol. 1 No. 1 (2020) (2020): 33–53.
- Nurjito, A S. “Pentingnya Pendidikan Pemakai ( User Education ) Di Perpustakaan Segoro Ilmu SMP Negeri 2 Kaliangkrik Kabupaten Magelang.” *jurnal perpustakaan* 11, no. 2 (2020): 100–107.
- Pattah, Sitti Husaebah. “Peranan Intermediary Dalam Sistem Temu Balik Informasi.” *Kihizanah al-Hikmah: jurnal ilmu perpustakaan, informasi, dan kearsipan* 1, no. 2 (2013): 157–166.
- Piliang, Misdar. “Sistem Temu Kembali Informasi Dengan Mendayagunakan Media Katalog Perpustakaan” 0, no. 02 (2013): 1–8.
- Piliang, Misdar. “Sistem Temu Kembali Informasi Dengan Mendayagunakan Media Katalog Perpustakaan.” *jurnal iqra’* 07, no. 02 (2013): 1–8.
- Presiden republik indonesia. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan” (2007).
- Putri, Anneke, Evi Nursanti Rukmana, and Asep Saeful Rohman. “Katalogisasi Di SMK Negeri 3 Bandung” 10, no. 1 (2022): 1–13.
- Rahayu, Sri. “Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat.” *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia* (2017): 102–103.



- Ri, Perpustakaan Nasional. *Standar Nasional Indonesia Bidang Perpustakaan Dan Kepustakawanan*, 2011.
- Silfi rabani, Evi Nursanti, Asep Saeful. “Penerapan Aplikasi SLiMS 9 Versi Bulian Untuk Mewujudkan Katalog Elektronik Di Perpustakaan SMAN 1 Cicalengka” 2, no. 1 (2022): 1–12.
- Sofyan, Irvan. “Sistem Temu Kembali Informasi Pada Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 1 Mauk Tangerang” (2010): 15–28.
- Subrata, Gatot. “Perpustakaan Digital.” *Pustakawan Perpustakaan UM* 10, no. 2 (2009): 1–11.  
<http://library.um.ac.id/images/stories/pustakawan/kargto/Perpustakaan Digital.pdf>.
- Sulistyo Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Sulistyo Basuk. *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994.
- Surachman, Arif. “Perpustakaan Sekolah: Sebuah Elemen Penting Dalam Keberhasilan Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah.” *Ilmu Perpustakaan* (2010): 1–17.
- Thomas R. Kochtanek, Joseph R. Matthews. *Library Information System*. Jawa Timur: santa barbara: libraries unlimited, 2002.
- Winda Septiana, Rika Jufriazia Manita. “Analisis Pemanfaatan Online Public Access Catalog ( OPAC ) Sebagai Alat Temu Balik Informasi Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi.” *JIPSI (Jurnal ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam)* 1, no. 2 (2022): 58–67.  
<https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/jipis>.
- Yaya Suhendar. *Pedoman Katalogisasi: Cara Mudah Membuat Katalog*. Jakarta: kencana, 2007.
- Yuliani, Tri. “Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi Online Public Access Catalogue Opac Pada Perpustakaan STAIN Batusangkar.” *jurnal al-Fikrah* 3, no. 2 (2015): 137.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## Lampiran 1 SK Pembimbing



### KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH Nomor: 354 Tahun 2022

Tentang

#### PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat** : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan** : Berita acara seminar proposal Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tanggal 14 Oktober 2022

#### MEMUTUSKAN :

- Menetapkan Pertama** : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Menunjuk Saudara :
1. Dr. Guntur Gunawan, M.I.Kom : 1980070 3200901 1 007
2. Rona Putra, M.Kom : 19920308 202012 1005
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Diah Arum Retnewati
- N i m : 19691008
- Judul Skripsi : Sistem Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 01 Rejang Lebong.
- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima** : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam** : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;



#### Tembusan :

1. Bendahara IAIN Curup;
2. Kacobbag AKA FUAD IAIN Curup;
3. Dosen Pembimbing I dan II;
4. Prodi yang bersangkutan;
5. Layanan Satu Atap (L1);
6. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran 2 Surat Izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-mail: -

Nomor : 465 /In.34/FU/PP.00.9/12/2022 30 Desember 2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala SMA Negeri 01 Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Diah Arum Retnowati  
NIM : 19691008  
Prodi : IPII  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Opac Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi di  
Perpustakaan Ceria SMA Negeri 01 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 30 Desember 2022 s.d 30 Maret 2023  
Tempat Penelitian : SMA Negeri 01 Rejang Lebong

mohon kiranya Bapak memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.



### Lampiran 3 Surat Telah melakukan Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
REJANG LEBONG**

Jln. Basuki Rachmat No. 1 Tlp (0732) 21512 Kotak Pos 123 CURUP  
Web : <http://sman1rejanglebong.sch.id> | email : [smansacrp@gmail.com](mailto:smansacrp@gmail.com)  
NPSN : 10700669 AKREDITASI : A (UNGGUL) NSS : 301260202001 :

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 400.3.8.4/ 185 /SMAN.1/IV/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. PARJI SUSANTA  
NIP : 19650322 199203 1 002  
PangkatGol/Ruang : PEMBINA Tk.1 (IV / B)  
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Rejang Lebong

Menerangkan bahwa :

Nama : DIAH ARUM RETNOWATI  
NIM : 19691008  
Program Studi : IPII  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Curup

Benar telah melaksanakan Penelitian dengan Judul "Pemanfaatan Opac Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 01 Rejang Lebong" yang telah dilaksanakan pada tanggal 07 Januari s.d 20 Maret 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. PARJI SUSANTA  
Pembina Tk.I / IV.b  
NIP. 19650322 199203 1 002

## Lampiran 4 Matrik Penelirian

### MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pemanfaatan OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong	1. Pemanfaatan OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong	1. Hardware 2. Software 3. Brainware 4. OPAC	a. Kebutuhan hardware dalam sistem temu kembali a. Kebutuhan software dalam pemanfaatan sistem temu kembali a. Kebutuhan skill Kepala perpustakaan, Pustakawan dan Staf tenaga b. Pemahaman pemustaka a. Peningkatan layanan perpustakaan b. Mengurangi biaya penyediaan katalog c. Penelusuran informasi dilakukan dengan cepat dan tepat d. Kemudahan akses kelokasi koleksi e. Peluang lebih banyak dalam mencari koleksi f. Mengetahui status koleksi g. OPAC sebagai sarana temu kembali informasi h. Pencarian informasi dapat dilakukan dimana saja	1. Informan - Pimpinan perpustakaan - Pustakawan - Pemustaka - Staf Tenaga 2. Dokumentasi 3. kepustakaan	1. jenis penelitian Kualitatif Deskriptif 2. lokasi penelitian Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong 3. Teknik pengumpulan data - observasi - wawancara - dokumentasi 4. Teknik analisis data - <i>Data Reduction</i> - <i>Data display</i> - <i>Verification</i>	1. Apa saja hardware yang dibutuhkan dalam Pemanfaatan OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong ? 2. Apa saja software yang dibutuhkan dalam Pemanfaatan OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong? 3. Skill apa yang dimiliki pustakawan dan staf tenaga dalam Pemanfaatan OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong? 4. Pemahaman apa yang di berikan kepada pemustakan dalam Pemanfaatan OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong? 5. Apakah OPAC dapat meningkatkan layanan di perpustakaan? 6. Apakah OPAC dapat Mengurangi biaya penyediaan katalog?

	<p>2. Kendala yang dihadapi dalam Pemanfaatan OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong</p>	<p>1. Hardware</p> <p>2. Software</p> <p>3. Brainware</p> <p>4. OPAC</p>	<p>a. Kendala dalam pemenuhan hardware dalam sistem temu kembali</p> <p>a. Kendala dalam pemenuhan software dalam sistem temu kembali</p> <p>a. Kendala dalam memenuhi kebutuhan skill Kepala Perpustakaan, Pustakawan dan Staf Tenaga perpustakaan</p> <p>b. Kendala dalam pemberian pemahaman pemustaka mengenai sistem temu kembali</p> <p>a. Kendala peningkatan layanan perpustakaan</p> <p>b. Kendala mengurangi biaya penyediaan katalog</p> <p>c. Kendala penelusuran informasi dilakukan dengan cepat dan tepat</p> <p>d. Kendala memudahkan akses kelokasi koleksi</p> <p>e. Kendala peluang lebih</p>			<p>7. Apakah OPAC dapat menelusuri informasi dengan cepat dan tepat?</p> <p>8. Apakah OPAC dapat mempermudah akses kelokasi koleksi?</p> <p>9. Apakah OPAC dapat memberikan peluang lebih banyak dalam mencari koleksi?</p> <p>10. Apakah OPAC dapat mengetahui status koleksi?</p> <p>11. Apakah OPAC menjadi sarana temu kembali informasi?</p> <p>12. Apakah OPAC dapat mencari informasi dimana saja?</p> <p>13. Apa saja Kendala dalam pemenuhan hardware dalam pemanfaatan sistem temu kembali di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 01 Rejang Lebong</p> <p>14. Apa saja Kendala dalam pemenuhan software dalam pemanfaatan sistem temu kembali di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 01 Rejang Lebong</p> <p>15. Apa yang menjadi kendala dalam memenuhi kebutuhan skill Kepala Perpustakaan, Pustakawan dan Staf Tenaga perpustakaan dalam pemanfaatan sistem temu kembali informasi di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 01 Rejang Lebong</p> <p>16. Apa yang menjadi kendala dalam</p>
--	--	--	--	--	--	---

			<p>banyak dalam mencari koleksi</p> <p>f. Kendala mengetahui status koleksi</p> <p>g. Kendala OPAC sebagai sarana temu kembali informasi</p> <p>Pencarian informasi dapat dilakukan dimana saja</p>			<p>pemberian pemahaman pemustaka mengenai sistem temu kembali dalam pemanfaatan sistem temu kembali informasi di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 01 Rejang Lebong</p> <p>17. Apakah kendala OPAC dalam meningkatkan layanan di perpustakaan?</p> <p>18. Apakah kendala OPAC dalam Mengurangi biaya penyediaan katalog?</p> <p>19. Apakah kendala OPAC dalam menelusuri informasi dengan cepat dan tepat?</p> <p>20. Apakah kendala OPAC dalam mempermudah akses kelokasi koleksi?</p> <p>21. Apakah kendala OPAC dalam memberikan peluang lebih banyak dalam mencari koleksi?</p> <p>22. Apakah kendala OPAC dalam mengetahui status koleksi?</p> <p>23. Apakah kendala OPAC untuk menjadi sarana temu kembali informasi?</p> <p>24. Apakah kendala OPAC dalam mencari informasi dimana saja?</p>
--	--	--	---	--	--	---



## Lampiran 5 Pedoman Wawancara

### **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA PERPUSTAKAAN CERIA SMA NEGERI 01 REJANG LEBONG**

---

#### **1. Karakteristik Informan**

Nama : Yosi Maryanti, S.Pd.  
Jenis kelamin : Perempuan  
Umur : 42 tahun  
Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Bahasa Inggris  
Tanggal Wawancara : 9 Januari 2023

#### **2. Pertanyaan**

- a. Apa sarana yang di gunakan dalam temu kembali informasi di perpustakaan ini?
- b. Apakah ada pendidikan atau pelatihan mengenai penggunaan OPAC?
- c. Skill apa yang dimiliki bapak/ibu dalam penggunaan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi?
- d. Pemahaman apa yang di berikan perpustakaan kepada pemustakan dalam Pemanfaatan OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong?
- e. Apakah OPAC dapat meningkatkan layanan di perpustakaan?
- f. Apakah OPAC dapat Mengurangi biaya penyediaan katalog?
- g. Apakah OPAC menjadi sarana temu kembali informasi?
- h. Apakah kendala OPAC dalam meningkatkan layanan di perpustakaan?
- i. Apakah kendala OPAC dalam Mengurangi biaya penyediaan katalog?

# **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN STAF LAYANAN TEKNIS PERPUSTAKAAN CERIA SMA NEGERI 01 REJANG LEBONG**

---

## **1. Karakteristik Informan**

Nama : Tiasma Dewi, A.Md.

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 38 tahun

Pendidikan Terakhir : D3 Ilmu Perpustakaan

Tanggal Wawancara : 9 Januari 2023

## **2. Pertanyaan**

- a. Apa sarana yang di gunakan dalam temu kembali informasi di perpustakaan ini?
- b. Apakah ada pendidikan atau pelatihan mengenai penggunaan OPAC?
- c. Skill apa yang dimiliki bapak/ibu dalam penggunaan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi?
- d. Apa saja perangkat komputer yang dibutuhkan dalam Pemanfaatan OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong ?
- e. Apa saja software yang dibutuhkan dalam Pemanfaatan OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong?
- f. Apakah OPAC dapat meningkatkan layanan di perpustakaan?
- g. Apakah OPAC dapat menelusuri informasi dengan cepat dan tepat?
- h. Apakah OPAC dapat mempermudah akses kelokasi koleksi?
- i. Apakah OPAC dapat memberikan peluang lebih banyak dalam mencari koleksi?
- j. Apakah OPAC dapat mengetahui status koleksi?
- k. Apakah OPAC menjadi sarana temu kembali informasi?

- l. Apakah OPAC dapat mencari informasi dimana saja?
- m. Apakah kendala OPAC dalam menelusuri informasi dengan cepat dan tepat?
- n. Apakah kendala OPAC dalam mempermudah akses kelokasi koleksi?
- o. Apakah kendala OPAC dalam memberikan peluang lebih banyak dalam mencari koleksi?
- p. Apakah kendala OPAC dalam mengetahui status koleksi?
- q. Apakah kendala OPAC untuk menjadi sarana temu kembali informasi?
- r. Apakah kendala OPAC dalam mencari informasi dimana saja?
- s. Apakah kendala OPAC dalam meningkatkan layanan di perpustakaan?

# **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN STAF LAYANAN INFORMATIKA PERPUSTAKAAN CERIA SMA NEGERI 01 REJANG LEBONG**

---

## **1. Karakteristik Informan**

Nama : Apentri, A.Ma.  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Umur : 40 tahun  
Pendidikan Terakhir : D2 Komputer Akutansi  
Tanggal Wawancara : 9 Januari 2023

## **2. Pertanyaan**

- a. Apa saja perangkat yang dibutuhkan dalam Pemanfaatan OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong ?
- b. Apa saja software yang dibutuhkan dalam Pemanfaatan OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Di *Perpustakaan* CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong?
- c. Apa saja Kendala dalam pemenuhan hardware dalam pemanfaatan sistem temu kembali di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 01 Rejang Lebong?
- d. Apa saja Kendala dalam pemenuhan software dalam pemanfaatan sistem temu kembali di Perpustakaan Ceria SMA Negeri 01 Rejang Lebong?
- e. Apakah OPAC dapat meningkatkan layanan di perpustakaan?
- f. Apakah OPAC dapat Mengurangi biaya penyediaan katalog?
- g. Apakah kendala OPAC dalam meningkatkan layanan di perpustakaan?
- h. Apakah kendala OPAC dalam Mengurangi biaya penyediaan katalog?

# **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PEMUSTAKA PERPUSTAKAAN CERIA SMA NEGERI 01 REJANG LEBONG**

---

## **1. Karakteristik Informan**

Nama : M. Raafi Farrell P

Jenis kelamin : Laki-laki

Umur : 17 tahun

Kelas : XI IPS 3

Tanggal Wawancara : 10 Januari 2023

## **2. Pertanyaan**

- a. Seberapa sering saudara mengunjungi perpustakaan ini?
- b. Bagaimana saudara mencari koleksi yang di butuhkan di perpustakaan?
- c. Apakah saudara mengetahui apa itu OPAC/katalog online?
- d. Apakah Pustakawan di Perpustakaan memberikan pemahaman dalam penggunaan OPAC?
- e. Apakah saudara dalam mencari informasi menggunakan OPAC?
- f. Apakah OPAC dapat menelusurai informasi dengan cepat dan tepat?
- g. Apakah OPAC dapat mempermudah akses kelokasi koleksi?
- h. Apakan OPAC dapat memberikan peluang lebih banyak dalam mencari koleksi?
- i. Apakah OPAC dapat mengetahui status koleksi?
- j. Apakah OPAC menjadi sarana temu kembali informasi?
- k. Apakah OPAC dapat mencari informasi dimana saja?
- l. Apakah kendala OPAC dalam menelusurai informasi dengan cepat dan tepat?
- m. Apakah kendala OPAC dalam mempermudah akses kelokasi koleksi?

- n. Apakah kendala OPAC dalam memberikan peluang lebih banyak dalam mencari koleksi?
- o. Apakah kendala OPAC dalam mengetahui status koleksi?
- p. Apakah kendala OPAC untuk menjadi sarana temu kembali informasi?
- q. Apakah kendala OPAC dalam mencari informasi dimana saja?

# **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PEMUSTAKA PERPUSTAKAAN CERIA SMA NEGERI 01 REJANG LEBONG**

---

## **1. Karakteristik Informan**

Nama : Diska Lestari  
Jenis kelamin : Perempuan  
Umur : 17 tahun  
Kelas : XII IPA  
Tanggal Wawancara : 10 Januari 2023

## **2. Pertanyaan**

- a. Seberapa sering saudara mengunjungi perpustakaan ini?
- b. Bagaimana saudara mencari koleksi yang di butuhkan di perpustakaan?
- c. Apakah saudara mengetahui apa itu OPAC/katalog online?
- d. Apakah Pustakawan di Perpustakaan memberikan pemahaman dalam penggunaan OPAC?
- e. Apakah saudara dalam mencari informasi menggunakan OPAC?
- f. Apakah OPAC dapat menelusuri informasi dengan cepat dan tepat?
- g. Apakah OPAC dapat mempermudah akses kelokasi koleksi?
- h. Apakah OPAC dapat memberikan peluang lebih banyak dalam mencari koleksi?
- i. Apakah OPAC dapat mengetahui status koleksi?
- j. Apakah OPAC menjadi sarana temu kembali informasi?
- k. Apakah OPAC dapat mencari informasi dimana saja?
- l. Apakah kendala OPAC dalam menelusuri informasi dengan cepat dan tepat?
- m. Apakah kendala OPAC dalam mempermudah akses kelokasi koleksi?

- n. Apakah kendala OPAC dalam memberikan peluang lebih banyak dalam mencari koleksi?
- o. Apakah kendala OPAC dalam mengetahui status koleksi?
- p. Apakah kendala OPAC untuk menjadi sarana temu kembali informasi?
- q. Apakah kendala OPAC dalam mencari informasi dimana saja?



# **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PEMUSTAKA PERPUSTAKAAN CERIA SMA NEGERI 01 REJANG LEBONG**

---

## **1. Karakteristik Informan**

Nama : Mawar Sartika  
Jenis kelamin : Perempuan  
Umur : 18 tahun  
Kelas : XII IPA 2  
Tanggal Wawancara : 10 Januari 2023

## **2. Pertanyaan**

- a. Seberapa sering saudara mengunjungi perpustakaan ini?
- b. Bagaimana saudara mencari koleksi yang di butuhkan di perpustakaan?
- c. Apakah saudara mengetahui apa itu OPAC/katalog online?
- d. Apakah Pustakawan di Perpustakaan memberikan pemahaman dalam penggunaan OPAC?
- e. Apakah saudara dalam mencari informasi menggunakan OPAC?
- f. Apakah OPAC dapat menelusuri informasi dengan cepat dan tepat?
- g. Apakah OPAC dapat mempermudah akses kelokasi koleksi?
- h. Apakah OPAC dapat memberikan peluang lebih banyak dalam mencari koleksi?
- i. Apakah OPAC dapat mengetahui status koleksi?
- j. Apakah OPAC menjadi sarana temu kembali informasi?
- k. Apakah OPAC dapat mencari informasi dimana saja?
- l. Apakah kendala OPAC dalam menelusuri informasi dengan cepat dan tepat?
- m. Apakah kendala OPAC dalam mempermudah akses kelokasi koleksi?

- n. Apakah kendala OPAC dalam memberikan peluang lebih banyak dalam mencari koleksi?
- o. Apakah kendala OPAC dalam mengetahui status koleksi?
- p. Apakah kendala OPAC untuk menjadi sarana temu kembali informasi?
- q. Apakah kendala OPAC dalam mencari informasi dimana saja?

## **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PEMUSTAKA PERPUSTAKAAN CERIA SMA NEGERI 01 REJANG LEBONG**

---

### **1. Karakteristik Informan**

Nama : Akbar Fadilah  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Umur : 16 tahun  
Kelas : XI IPA 4  
Tanggal Wawancara : 10 Januari 2023

### **2. Pertanyaan**

- a. Seberapa sering saudara mengunjungi perpustakaan ini?
- b. Bagaimana saudara mencari koleksi yang di butuhkan di perpustakaan?
- c. Apakah saudara mengetahui apa itu OPAC/katalog online?
- d. Apakah Pustakawan di Perpustakaan memberikan pemahaman dalam penggunaan OPAC?
- e. Apakah saudara dalam mencari informasi menggunakan OPAC?
- f. Apakah OPAC dapat menelusurai informasi dengan cepat dan tepat?
- g. Apakah OPAC dapat mempermudah akses kelokasi koleksi?
- h. Apakan OPAC dapat memberikan peluang lebih banyak dalam mencari koleksi?
- i. Apakah OPAC dapat mengetahui status koleksi?
- j. Apakah OPAC menjadi sarana temu kembali informasi?
- k. Apakah OPAC dapat mencari informasi dimana saja?
- l. Apakah kendala OPAC dalam menelusurai informasi dengan cepat dan tepat?
- m. Apakah kendala OPAC dalam mempermudah akses kelokasi koleksi?

- n. Apakah kendala OPAC dalam memberikan peluang lebih banyak dalam mencari koleksi?
- o. Apakah kendala OPAC dalam mengetahui status koleksi?
- p. Apakah kendala OPAC untuk menjadi sarana temu kembali informasi?
- q. Apakah kendala OPAC dalam mencari informasi dimana saja?

# **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PEMUSTAKA PERPUSTAKAAN CERIA SMA NEGERI 01 REJANG LEBONG**

---

## **1. Karakteristik Informan**

Nama : Ilham Kurniansyah

Jenis kelamin : Laki-laki

Umur : 18 tahun

Kelas : XII IPA 2

Tanggal Wawancara : 10 Januari 2023

## **2. Pertanyaan**

- a. Seberapa sering saudara mengunjungi perpustakaan ini?
- b. Bagaimana saudara mencari koleksi yang di butuhkan di perpustakaan?
- c. Apakah saudara mengetahui apa itu OPAC/katalog online?
- d. Apakah Pustakawan di Perpustakaan memberikan pemahaman dalam penggunaan OPAC?
- e. Apakah saudara dalam mencari informasi menggunakan OPAC?
- f. Apakah OPAC dapat menelusurai informasi dengan cepat dan tepat?
- g. Apakah OPAC dapat mempermudah akses kelokasi koleksi?
- h. Apakah OPAC dapat memberikan peluang lebih banyak dalam mencari koleksi?
- i. Apakah OPAC dapat mengetahui status koleksi?
- j. Apakah OPAC menjadi sarana temu kembali informasi?
- k. Apakah OPAC dapat mencari informasi dimana saja?
- l. Apakah kendala OPAC dalam menelusurai informasi dengan cepat dan tepat?
- m. Apakah kendala OPAC dalam mempermudah akses kelokasi koleksi?

- n. Apakah kendala OPAC dalam memberikan peluang lebih banyak dalam mencari koleksi?
- o. Apakah kendala OPAC dalam mengetahui status koleksi?
- p. Apakah kendala OPAC untuk menjadi sarana temu kembali informasi?
- q.** Apakah kendala OPAC dalam mencari informasi dimana saja?

## Lampiran 6 Surat Keterangan Sudah Wawancara

### KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Yosi Manganti, S.Pd.  
Jabatan : Pimpinan Perpustakaan / Kepala Perpustakaan.

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa:

Nama : Diah Arum Retnowati  
Nim : 19691008  
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam  
Fakultas : Ushuludin Adab dan Dakwah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *"Pemanfaatan OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong"*

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Februari 2023



Yosi Manganti, S.Pd.  
Np. 198005092005022004

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : MAWAR SARTIKA

Kelas : XI WA 2

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa:

Nama : Diah Arum Retnowati

Nim : 19691008

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Fakultas : Ushuludin Adab dan Dakwah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *"Pemanfaatan OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong"*

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Februari 2023



(Mawar Sartika)



## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : *APRILI A.MA.*  
Jabatan : *Staf Layanan Informatika*

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa:

Nama : *Diah Arum Retnowati*  
Nim : *19691008*  
Prodi : *Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*  
Fakultas : *Ushuludin Adab dan Dakwah*

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *"Pemanfaatan OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong"*

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Februari 2023

  
(*Aprili a.m.a.*)

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Akbar Fadillah

Kelas : XI IPA 4

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa:

Nama : Diah Arum Retnowati

Nim : 19691008

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Fakultas : Ushuludin Adab dan Dakwah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *"Pemanfaatan OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong"*

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Februari 2023



(Akbar..Fadillah...)

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Dicka Lestari

Kelas : XII IPA 6

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa:

Nama : Diah Arum Retnowati

Nim : 19691008

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Fakultas : Ushuludin Adab dan Dakwah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *"Pemanfaatan OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong"*

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Februari 2023



(.....DICKA LESTARI.....)

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : M. RAAFI FARREU P

Kelas : XI IPS 3

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa:

Nama : Diah Arum Retnowati

Nim : 19691008

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Fakultas : Ushuludin Adab dan Dakwah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *"Pemanfaatan OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong"*

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Februari 2023



(M. Raafi Farreu P.)

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : TIASMA DEWI

Jabatan : pengelola perpustakaan

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa:

Nama : Diah Arum Retnowati

Nim : 19691008

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Fakultas : Ushuludin Adab dan Dakwah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *"Pemanfaatan OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong"*

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Februari 2023

  
(...TIASMA DEWI...)

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Ilham Kurniansyah

Kelas : XII IPA 2

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa:

Nama : Diah Arum Retnowati

Nim : 19691008

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Fakultas : Ushuludin Adab dan Dakwah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *"Pemanfaatan OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong"*



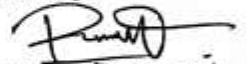
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Februari 2023



(Ilham Kurniansyah)

Lampiran 7 Kartu Konsultasi Pembimbing Skripsi

 IAIN CURUP KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI	
NAMA	: <u>Diah Anum Retnowati</u>
NIM	: <u>19691008</u>
FAKULTAS/PRODI	: <u>Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah</u> <u>Prodi Ilmu Perbukitan dan Informasi Islam</u>
PEMBIMBING I	: <u>Dr. Guntur Gunawan, M.kom</u>
PEMBIMBING II	: <u>Rona Putra, M.kom</u>
JUDUL SKRIPSI	: <u>Pemanfaatan OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali</u> <u>Informasi di Perpustakaan CERIA SMA Negeri</u> <u>di Rejang Lebong</u>
<p>* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;</p> <p>* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sedikan;</p> <p>* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan di, harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.</p>	
Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.	
Pembimbing I  <u>Dr. Guntur Gunawan, M.kom</u> NIP. <u>19800902003901 1004</u>	Pembimbing II,  <u>Rona Putra, M.kom</u> NIP. <u>19920308 2002 1005</u>



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	16/12/2022	- ganti Judul - Perbaiki Rumusan Masalah - Perbaiki Penjelasan Judul - format bibliografi dan format		
2	20/12/2022	- latar belakang teori		
3	26/12/2022	Langkah Belahan Uraian		
4	1/1/23	Bab 12, Rumus dan rumus - Mula, dan pengantar		
5	2/1/23	Ace Bab 1, 2, 3 4 dan 5		
6				
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	Senin 28/12/2022	- Pasang cover - format latar belakang - format bibliografi dan - Perbaiki rumus dan teori		
2	Senin 05/1/2023	- Perbaiki latar belakang - Perbaiki rumus - Perbaiki format - Perbaiki teori		
3	Kamis 08/1/2023	- latar belakang - rumus, penemuan - dan instruksi penelitian		
4	Rabu 10/1/2023	Buat pedoman wawancara Perbaiki penelitian	Ace 1-3 	
5	03/2023 03	Perbaiki Bab 1-3. Perbaiki kerangka BAB 9.		
6	10/2023 03	Perbaiki rumus BAB IV berdasarkan teori baru, tambahkan rumus		
7	17/2023 03	Perbaiki pembatasan BAB IV dan tambahkan lagi pointnya		
8	13/2023 04	Perbaiki BAB IV dan BAB V sama dan kesimpulan		





IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	28/2023 04	perbaikan Bab IV, Bab V Abstrak, kutu pengantar dll. lengkapl.		
2	10/2023 05	ACC 1-5 Simp. ke-1		
3				
4				
5				
6				
7				
8				

## Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara



Wawancara Bersama Pemustaka



Wawancara Bersama Kepala Perpustakaan



Wawancara bersama Staf Layanan Teknis



Wawancara Bersama Pemustaka



Wawancara Bersama Pemustaka



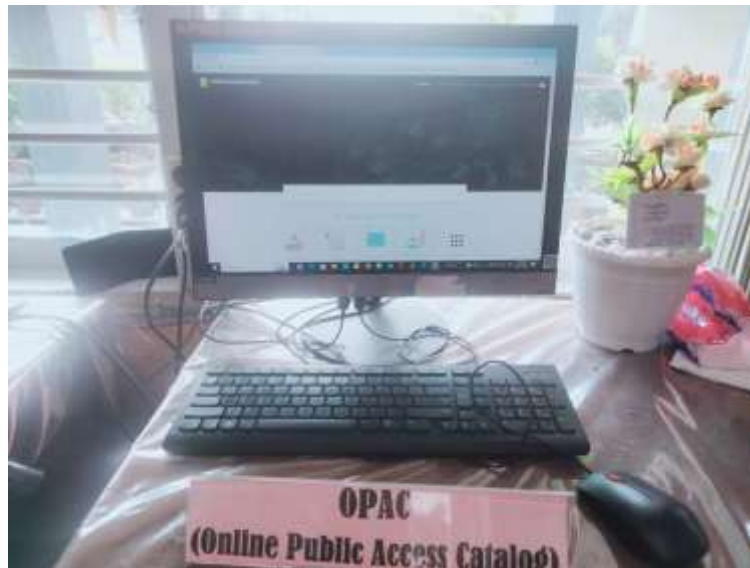
Wawancara Bersama Pemustaka



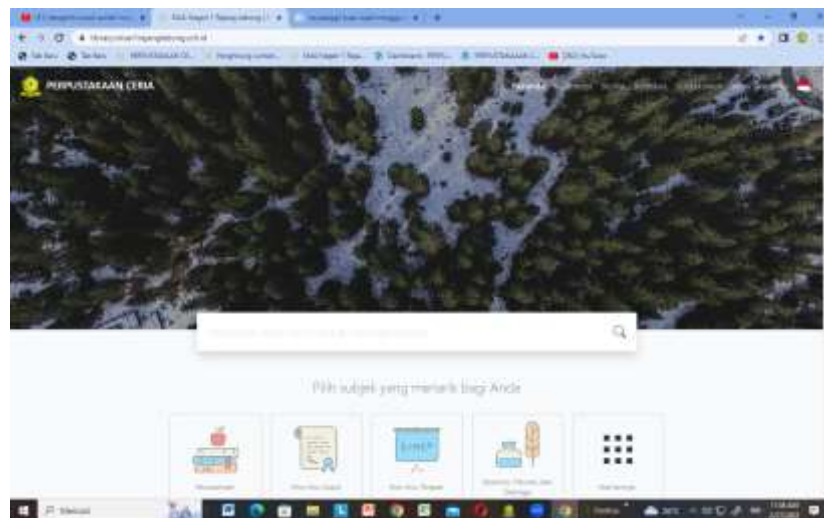
Wawancara Bersama Staf Informatika



Wawancara Bersama Pemustaka



Perangkat Komputer



Tampilan OPAC Perpustakaan CERIA

## BIOGRAFI PENULIS



**Diah Arum Retnowati** adalah anak kedua dari 4 bersaudara. Dilahirkan di Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu pada tanggal 29 Januari 2000. Putri dari pasangan M.Sodiq Dan Suriati. Pernah menempuh pendidikan di SD N 07 Curup Tengah (*lulus tahun 2013*), melanjutkan ke SMP N 01 Curup Timur (*lulus tahun 2016*) dan SMK N 03 Kota Bengkulu (*lulus tahun 2019*).

Penulis juga aktif di dalam kegiatan organisasi kampus IAIN Curup dan pernah menjabat sebagai ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam periode 2021-2022, penulis juga pernah tergabung kedalam kepengurusan Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ushuludin, Adab Dan Dakwah IAIN Curup sebagai Kepala Departemen Sumber daya Mahasiswa(SDM) dan menjadi PLT Sekretaris Periode 2022-2023.

Jangan pernah berputus asa tetap semangat dan teruslah berjuang menggapai cita-cita dan jangan lupa bersyukur atas nikmat yang Allah berikan. Semangat yang tak pernah pudar di tengah keterbatasan yang ada, karena masa depan adalah milik mereka yang menyiapkan hari ini. Penulis memiliki Motto hidup Love Myself and Continue To Benefit People Ingin mengenal lebih dekat dengan Diah melalui E-mail: diaharumrw1236@gmail.com.